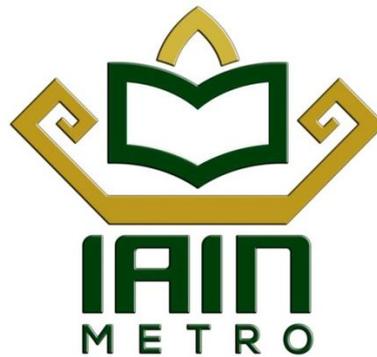


**SKRIPSI**

**DAMPAK PEMANFAATAN LIMBAH TEMPURUNG KELAPA  
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA  
(Studi Kasus Kerajinan Batok Kelapa Cemplong Aji Souvenir  
di Desa Labuhan Ratu VI Kecamatan Labuhan Ratu  
Kabupaten Lampung Timur)**

**Oleh:**

**UCI HAMIDAH  
NPM. 1702040096**



**Jurusan Ekonomi Syari'ah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2022 M**

**DAMPAK PEMANFAATAN LIMBAH TEMPURUNG KELAPA  
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA  
(Studi Kasus Kerajinan Batok Kelapa Cumplong Aji Souvenir  
di Desa Labuhan Ratu VI Kecamatan Labuhan Ratu  
Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Disusun Oleh:

**UCI HAMIDAH**  
NPM. 1702040096

Pembimbing: Suci Hayati, M.S.I

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H / 2022 M**

## NOTA DINAS

Lampiran : 1 (satu) Berkas

Perihal : **Pengajuan untuk dimunaqosyahkan Saudari Uci Hamidah**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **UCI HAMIDAH**  
NPM : 1702040096  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **DAMPAK PEMANFAATAN LIMBAH TEMPURUNG KELAPA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA(Studi Kasus Kerajinan Batok Kelapa Cumplong Aji Souvenir di Desa Labuhan Ratu VI Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur)**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih,

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Metro, Juli 2022  
Pembimbing



**Suci Havati, M.S.I**  
NIP 197703092003122003

## HALAMAN PERSETUJUAN

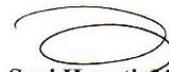
Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **UCI HAMIDAH**  
NPM : 1702040096  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **DAMPAK PEMANFAATAN LIMBAH TEMPURUNG KELAPA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA(Studi Kasus Kerajinan Batok Kelapa Cemplong Aji Souvenir di Desa Labuhan Ratu VI Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur)**

## MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juli 2022  
Pembimbing



**Suci Hayati M.S.I**  
NIP 197703092003122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-3258 / In.20.2 / D / PP-00.9 / 09 / 2022

Skrripsi dengan judul DAMPAK PEMANFAATAN LIMBAH TEMPURUNG KELAPA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS KERAJINAN BATOK KELAPA CUMPLONG AJI SOUVENIR DI DESA LABUHAN RATU VI KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR) disusun oleh Uci Hamidah NPM. 1702040096, Jurusan : Ekonomi Syariah telah Dimunaqosyahkan Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Selasa/ 13 September 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua / Moderator	: Suci Hayati, M.S.I	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I	(.....)
Penguji II	: Atika Riasari, M.B.A	(.....)
Sekretaris	: Lilis Renfiana, M.E	(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M. Hum.**  
NIP. 196208121998031001

## ABSTRAK

### **DAMPAK PEMANFAATAN LIMBAH TEMPURUNG KELAPA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus Kerajinan Batok Kelapa Cumplong Aji Souvenir di Desa Labuhan Ratu VI Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur)**

**Oleh:  
UCI HAMIDAH  
NPM.1702040096**

Kreativitas merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam dunia industri, terutama bagi industri yang bergerak di bidang kerajinan. Sebagaimana industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir yang terletak di Desa Labuhan Ratu VI, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur yang bergerak dibidang pengolahan dan pemanfaatan limbah tempurung kelapa menjadi produk kerajinan yang keberadaannya memberikan berbagai dampak tersendiri. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari dijalankannya industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir.

Penelitian yang dilakukan ini berjenis penelitian lapangan (*Field Research*), dengan lokasi penelitian berada di desa Labuhan Ratu VI, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur, dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan jenis sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yang bersifat semi-terstruktur, observasi dengan tujuan mengamati langkah-langkah pemanfaatan limbah tempurung kelapa, serta dokumentasi untuk menyertakan foto terkait penelitian, sehingga diperoleh data yang sesuai.

Hasil dari penelitian tersebut yakni adanya dampak yang ditimbulkan dari berdirinya industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir berupa dampak positif bagi peningkatan ekonomi keluarga pemilik industri dan karyawan yang bergabung dalam industri tersebut. Dengan adanya penghasilan dari industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir ini, pemilik dan karyawan mampu memenuhi kebutuhan primer dan kebutuhan sekundernya.

**Kata Kunci:** *Pemanfaatan, Limbah Tempurung Kelapa, Ekonomi Keluarga*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : UCI HAMIDAH  
NPM : 1702040096  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 September 2022  
Yang Menyatakan,



**Uci Hamidah**  
NPM. 1702040096

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik (Q.S Al-A’raaf: 56)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2010), 157

## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Ibu Suratmi dan Bapak Sugiyo yang telah memberikan dukungan moril maupun materil, do'a, semangat serta motivasi untuk saya yang tiada hentinya.
2. Kakak kandung saya yang telah memberikan motivasi dan doanya untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Khususnya dosen pembimbing skripsi Ibu Suci Hayati, M.S.I yang telah memberikan arahan, serta bimbingannya demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak arahan serta masukan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Bapak Dr.Mat Jalil, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah.
4. Ibu Suci Hayati, M.S.I., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif yang dapat membantu memperbaiki hasil penelitian ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca.

Metro, 29 September 2022  
Peneliti,



**Uci Hamidah**  
NPM. 1702040096

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Penelitian Relevan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Ekonomi Kreatif.....	12
1. Definisi Ekonomi Kreatif.....	12
2. Peran Ekonomi Kreatif.....	14
3. Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif .....	16
B. Pengolahan Limbah Tempurung Kelapa.....	23
1. Definisi Limbah .....	23
2. Pemanfaatan Limbah Tempurung Kelapa.....	26
3. Langkah-langkah Pemanfaatan Limbah Tempurung Kelapa	28
4. Dampak Pemanfaatan Limbah Tempurung Kelapa .....	33

C. Peningkatan Ekonomi Keluarga.....	34
1. Definisi Ekonomi Keluarga.....	34
2. Faktor-Faktor dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga .....	36
3. Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga.....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	43
B. Sumber Data.....	44
C. Teknik Pengumpulan Data.....	45
D. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Industri Kerajinan Cumplong Aji Souvenir	50
Langkah-langkah dan Tahapan Pengolahan Limbah	
Tempurung Kelapa Menjadi Produk Kerajinan di Industri	
Kerajinan Cumplong Aji Souvenir .....	52
B. Dampak Pemanfaatan Limbah Tempurung Kelapa Terhadap	
Peningkatan Ekonomi Keluarga di Industri Kerajinan	
Cumplong Aji Souvenir .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Jenis Produk Kerajinan Cemplong Aji Souvenir .....	5
Tabel 4.1 Penghasilan Cemplong Aji Souvenir tahun 2018-2020.....	6

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Kerja di Kerajinan Cemplong Aji Souvenir.....	55
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemanfaatan potensi-potensi yang ada di pedesaan secara optimal akan membentuk produk yang dapat menghidupi masyarakat desa. Produk tersebut berupa produk yang memiliki nilai jual sehingga dapat menciptakan kesejahteraan keluarga melalui usaha yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa.<sup>1</sup> Dengan demikian, masyarakat yang memanfaatkan potensi desa sangat dibutuhkan demi berjalannya perekonomian yang lebih berkembang dibandingkan dengan perekonomian desa yang selalu identik dengan pertanian dan perkebunan.

Saat ini di Indonesia banyak dikenal istilah ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif dinilai membawa peran yang mumpuni serta bagian dari strategi baru untuk membangun perekonomian. Istilah ekonomi kreatif yang dikenal juga dengan pengembangan ekonomi kreatif merupakan bentuk solusi cerdas yang berguna untuk mempertahankan keberlanjutan pengembangan ekonomi dan bisnis di era persaingan global.<sup>2</sup>

Pengembangan ide-ide dan gagasan baru yang dapat menjadi faktor dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara dinamis merupakan bagian dari konsep ekonomi yang menggabungkan antara informasi yang diperoleh

---

<sup>1</sup> Enny Sri Hartati, *Menuju Ketangguhan Ekonomi: Sumbang Saran Ekonomi Indonesia* (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2017), 440.

<sup>2</sup> Mulyono Maulid, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan Dan Kebutuhan* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 227.

dari lingkungan sekitar dengan kreativitas yang dikembangkan dengan memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi.<sup>3</sup> Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) yang banyak dijumpai di lingkungan pedesaan salah satunya adalah tempurung kelapa. Batok atau tempurung kelapa diolah menjadi benda kerajinan yang memiliki nilai jual tinggi. Pengolahan kerajinan dari tempurung kelapa tersebut mampu meningkatkan perekonomian melalui usaha daur ulang limbah batok kelapa menjadi benda seni kreatif.<sup>4</sup>

Pemanfaatan dan pengolahan limbah tempurung kelapa sebagai bentuk pelestarian lingkungan dapat menjadi cerminan tersendiri sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

*Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”<sup>5</sup>*

Dalam ayat ini disampaikan bahwa Allah melarang manusia untuk melakukan kerusakan di muka bumi. Larangan tersebut berlaku secara umum yakni yang mencakup semua bidang, seperti larangan merusak kehidupan dan sumber-sumber penghidupan serta lingkungan dan lain sebagainya. Bumi ini

<sup>3</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif (Pilar Pembangunan Indonesia)* (Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera, 2016), 56.

<sup>4</sup> Abu Bakkar, “Analisis Pendapatan Usaha Kerajinan Tempurung Kelapa Di Desa Bakka-Bakka Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, ” *Jurnal Ilmu Pertanian Agrovitas* 2, no. 2 (2017): 30.

<sup>5</sup> Q.S Al-A'raf ayat 56

yang telah diciptakan oleh Allah dengan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan manusia.

Pelestarian lingkungan melalui pemanfaatan limbah yang ada di Desa Labuhan Ratu VI, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur merupakan pemanfaatan tempurung kelapa yang diolah menjadi berbagai kerajinan tangan. Pengolahan limbah dari batok kelapa sebagai hasil dari produk kerajinan tergolong ke dalam industri kerajinan yang paling membutuhkan kreativitas dan pengembangannya untuk meningkatkan nilai estetikanya. Sebagaimana tempurung kelapa sebagai material alam semakin memiliki peluang dalam pengembangannya sebagai produk bernilai jual. Untuk itu, dibutuhkan kontribusi dalam teknik pengolahan material dan juga pengembangan desainnya agar dapat menjadi alternatif dalam usaha pemanfaatan limbah tempurung kelapa dengan nilai jual yang lebih baik.

Kemampuan memanfaatkan serta mengolah limbah tempurung kelapa menjadi salah satu bagian dari bentuk industri kreatif yang merupakan bentuk nyata pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) yang sebelumnya kurang dimanfaatkan secara optimal. Pengolahan tempurung kelapa menjadi kerajinan memiliki tujuan utama mengurangi penumpukan limbah yang berasal dari sisa penggunaan buah kelapa<sup>6</sup>.

Terkait dengan hal tersebut, yang peneliti jadikan lokasi penelitian yaitu Desa Labuhan Ratu VI, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur. Salah satu hal yang identik dengan pedesaan yaitu mengenai

---

<sup>6</sup>Rani Hermanita, "Memanfaatkan Limbah Batok Kelapa Menjadi Berbagai Macam Bentuk Kerajinan," *Jurnal Proporsi* 4, no. 2 (Mei 2019): 97.

keseharian masyarakat desa, yakni dibidang pertanian dan perkebunan. Pendapatan masyarakat di desa Labuhan Ratu VI sebagian besar didapatkan dari hasil pertanian dan perkebunan. Namun, kedua hal tersebut belum mampu memenuhi kebutuhan pokok. Oleh karena itu, masyarakat mencari usaha lain agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Penghasilan rata-rata dari hasil pertanian yang didapatkan oleh masyarakat desa Labuhan Ratu VI hanya sebesar Rp.500.000,- perbulan, tentunya tidak sebanding dengan keperluan sehari-hari. Untuk itulah keberadaan industri kerajinan memiliki peran tersendiri serta mampu menopang dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendidikan yang minim dan kemampuan yang dapat dibilang kurang mendukung di karenakan tidak dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi karena faktor ekonomi (masyarakat kalangan bawah), membuat beberapa orang sulit mencari pekerjaan. Dengan tumbuhnya industri rumah tangga di pedesaan akan meningkatkan ekonomi desa dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan keluarga. Hal ini akan memberikan kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi.

Sebelumnya di desa Labuhan Ratu VI terdapat tiga industri kreatif yang bergerak di bidang pemanfaatan limbah tempurung kelapa menjadi produk kerajinan, namun dua diantaranya sekarang sudah tidak beroperasi lagi, dan kini hanya satu industri yang masih terus beroperasi dan semakin berkembang yaitu Industri Kerajinan Batok Kelapa Cumplong Aji Souvenir. Pada industri ini, dilakukan pengolahan limbah tempurung kelapa menjadi

produk kerajinan yang memiliki nilai jual tinggi. Pemasaran produk kerajinan tersebut dilakukan dengan cara menjual produk ke berbagai tempat wisata seperti Taman Nasional Way Kambas, Pantai Kerang Mas dan toko-toko yang menjual oleh-oleh khas Lampung. Berikut adalah data produk kerajinan di Industri Kerajinan Cumplong Aji Souvenir:

**Tabel 1.1**  
**Jenis Produk Kerajinan di Industri Kerajinan Cumplong Aji Souvenir**

<b>Jenis Produk</b>	<b>Harga</b>
Gantungan Kunci	Rp.3.500,-
Kotak Tisu	Rp.45.000,-
Lampu Belajar	Rp.75.000,-
Lampu Hias	Rp.120.000,-
Celengan	Rp.20.000,-
Asbak	Rp.35.000,-

Terkait dengan pengolahan limbah tempurung kelapa, industri ini tidak menggunakan bahan-bahan yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan serta tidak mengeksploitasi sumber daya secara berlebihan. Industri ini menekankan sisi kreatif dalam membuat produk kerajinan, sehingga dapat digolongkan sebagai industri kreatif. Perkembangan industri kerajinan tempurung kelapa telah mempengaruhi kehidupan pemilik industri dan para pekerjanya dalam bidang ekonomi.

Menurut peneliti, industri kerajinan tersebut merupakan bentuk industri kreatif yang menjadi salah satu bentuk nyata keberhasilan ekonomi

kreatif yang berada di lingkungan pedesaan. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan bapak Joko Susilo selaku pemilik industri tersebut, dapat diketahui bahwa latar belakang ide untuk mengelola limbah tempurung kelapa yakni adanya kesadaran bahwa peluang yang akan dihasilkan dengan adanya industri ini akan memiliki prospek masa depan yang bagus, hal ini karena ketersediaan bahan baku industri yang mudah dijumpai di lingkungan sekitar, mengingat banyaknya hasil dari buah kelapa yang pepohonannya banyak tumbuh di lingkungan dalam maupun luar desa Labuhan Ratu VI. Ditambah juga dengan adanya dukungan langsung dari Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur untuk menaungi keberadaan industri tersebut juga menjadi nilai tambah tersendiri. Di mana dinas pariwisata kabupaten Lampung Timur sebagai fasilitator utama dalam keberhasilan pembentukan dan pengembangan industri kerajinan ini.<sup>7</sup>

Adanya industri kerajinan tersebut secara tidak langsung telah memberikan berbagai dampak pada pak Joko selaku pemilik usaha, salah satu hal yang dapat disoroti adalah mengenai perekonomian pelaku usaha terutama mengenai ekonomi keluarga pak Joko. Bapak Joko selaku pemilik usaha menuturkan bahwa pendapatan keluarganya mengalami peningkatan sejak berlangsungnya usaha pengolahan kerajinan tangan dari limbah tempurung kepala. Dibandingkan dengan sebelum Bapak Joko menekuni usaha industri tersebut dan hanya mengandalkan pendapatan dari hasil kerja serabutan. Di mana sebelumnya bapak Joko hanya memiliki pendapatan senilai

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Joko Susilo, di Industri Kerajinan Batok Kelapa Cumplong Aji Souvenir, Labuhan Ratu VI, 05 Maret 2021.

Rp.800.000,- setiap bulannya, yang kini sejak didirikannya industri kerajinan ini, Bapak Joko memiliki pendapatan bersih senilai Rp.2.000.000,- sampai Rp.3.000.000,- setiap bulannya. Berikut ini merupakan tabel pendapatan yang diperoleh Bapak Joko dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

**Tabel 1.2**  
**Penghasilan dari Cumplong Aji Souvenir tahun 2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
2018	Rp75.130.000,-
2019	Rp88.740.000,-
2020	Rp96.470.000,-

Sumber: wawancara dengan pemilik industri Cumplong Aji Souvenir

Berdasarkan tabel pendapatan di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan yang diperoleh dari industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Adanya industri kerajinan ini pun telah membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar yang sekarang telah bergabung sebagai karyawan, serta meningkatkan kreativitas pemilik industri untuk berinovasi guna menciptakan produk kerajinan. Hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul **DAMPAK PEMANFAATAN LIMBAH TEMPURUNG KELAPA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus Kerajinan Batok Kelapa Cumplong Aji Souvenir di Desa Labuhan Ratu VI Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur)**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah dan tahapan pengolahan limbah tempurung kelapa menjadi produk kerajinan di Industri Kerajinan Batok Kelapa Cumplong Aji Souvenir?
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dengan adanya pemanfaatan dan pengolahan limbah tempurung kelapa di Industri Kerajinan Batok Kelapa Cumplong Aji Souvenir terhadap kondisi perekonomian keluarga?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah dan tahapan pengolahan limbah tempurung kelapa sehingga dapat menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai jual, serta mengetahui dampak dari adanya pemanfaatan limbah tempurung kelapa terhadap peningkatan ekonomi keluarga pada industri kerajinan batok kelapa Cumplong Aji Souvenir di Desa Labuhan Ratu VI Kabupaten Lampung Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat atau kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta ilmu pengetahuan dan dapat memberikan referensi dalam penelitian lanjutan mengenai upaya pemanfaatan limbah tempurung kelapa dalam peningkatan ekonomi keluarga.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama bagi peneliti dan dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat luas khususnya dalam hal meningkatkan ekonomi keluarga melalui pemanfaatan limbah tempurung kelapa menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai jual tinggi.

#### **D. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penelitian terdahulu maka peneliti perlu menyajikan hal-hal yang berkaitan dengan perbedaan dan persamaan pada bidang kajian penelitian yang telah ditulis sebelumnya guna memperjelas dari sisi apa yang membedakan penelitian yang hendak diteliti dengan penelitian terdahulu.

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Wuri Aryati Mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul "Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Rumput Aji Terhadap Peningkatan

Ekonomi Keluarga Di Dusun Tanjunggunung Desa Tanjungharjo Nanggulan Kulonprogo”<sup>8</sup>

Adapun persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai peningkatan ekonomi keluarga yang terjadi akibat dilakukannya usaha industri kerajinan. Sedangkan perbedaan yang peneliti temukan yaitu bahan baku yang diolah dalam industri kerajinan tersebut serta industri kerajinan yang hendak diteliti memiliki keunggulan tersendiri salah satunya pengoptimalan pemanfaatan limbah padat yakni tempurung kelapa menjadi produk yang bernilai jual tinggi, sehingga dapat turut serta mengembangkan sumber daya alam yang ada.

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Atika Puspa Dewi Mahasiswi Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Pengelolaan Limbah Tempurung Kelapa Sebagai Aksesoris Sanggul”<sup>9</sup>

Ditemukan persamaan antara penelitian tersebut dengan yang akan peneliti lakukan yakni mengenai pengolahan limbah tempurung kelapa menjadi produk kerajinan, sedangkan perbedaan yang ditemukan yakni mengenai fokus penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu peningkatan ekonomi keluarga pada pemilik industri kerajinan yang memanfaatkan limbah tempurung kelapa menjadi berbagai macam jenis produk kerajinan yang memiliki tingkat keunikan tersendiri sedangkan penelitian

---

<sup>8</sup> Wuri Aryati, “Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Rumput Aji Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Dusun Tanjunggunung Desa Tanjungharjo Nanggulan Kulonprogo” (Yogyakarta, UNY, 2015).

<sup>9</sup> Atika Puspa Dewi, “Pengelolaan Limbah Tempurung Kelapa Sebagai Aksesoris Sanggul” (Semarang, UNNES, 2017).

sebelumnya hanya fokus kepada pengolahan tempurung kelapa menjadi aksesoris.

3. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Merla Liana Herawati Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa Studi di Dusun Santan, Guwosari, Pajangan, Bantul”<sup>10</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang kerajinan tempurung kelapa. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan yang akan peneliti lakukan yakni mengenai fokus penelitian, penelitian terdahulu berfokus kepada peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah melalui industri kerajinan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada peningkatan ekonomi keluarga baik pemilik industri kerajinan maupun pihak yang terlibat dalam industri kerajinan.

---

<sup>10</sup> Merla Liana Herawati, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa (Studi Di Dusun Santan, Guwosari, Pajangan, Bantul)” (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Ekonomi Kreatif**

##### **1. Definisi Ekonomi Kreatif**

Ekonomi kreatif merupakan ekonomi gelombang ke-4 yang mana kelanjutan dari ekonomi gelombang ketiga dengan orientasi pada kreativitas, warisan budaya dan lingkungan. Ekonomi kreatif ini digerakkan oleh sektor industri yang disebut industri kreatif, dimana modal utama dari kegiatan ini adalah orang yang kreatif sehingga tercipta inovasi-inovasi yang berasal dari daya pikir manusia itu sendiri untuk menghadapi kompetisi pasar yang semakin besar. Ekonomi kreatif merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas.

Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreativitas dan mengandalkan ide, gagasan, dan pengetahuan dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi.<sup>1</sup> Ekonomi kreatif juga dikenal sebagai kegiatan ekonomi yang mengutamakan pada kreativitas berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai komersial. Ekonomi kreatif membicarakan spektrum yang sangat luas, yakni segala aspek yang bertujuan meningkatkan daya

---

<sup>1</sup> I Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 227

saing dengan menggunakan kreativitas individu yang dilihat dengan kacamata ekonomi.

Adanya konsep ekonomi kreatif memberikan pandangan bahwa ekonomi kreatif dapat membuat masyarakat lebih mandiri serta menciptakan kemajuan sosial dan ekonomi bagi masyarakat yang terlibat di dalamnya. Salah satu bentuk ekonomi kreatif adalah sektor kerajinan yang di dalamnya meliputi proses kreasi, produksi, dan distribusi suatu produk tertentu.

Pada hakikatnya, ekonomi kreatif merupakan wujud dari upaya mencari pembangunan berkelanjutan dengan mengandalkan kreativitas, sebagaimana pembangunan berkelanjutan memiliki bagian tersendiri sebagai bentuk manifestasi pertahanan hidup bagi masyarakat yang ada di negara berkembang, sehingga dengan adanya pemanfaatan cadangan sumber daya yang tidak terbatas seperti ide, talenta dan kreativitas menjadikan ekonomi kreatif berperan penting dalam upaya mendongkrak perekonomian yang ada.

Menurut Suryana, kreativitas muncul apabila seseorang berkata, mengerjakan, dan membuat sesuatu yang baru, baik dalam pengertian menciptakan sesuatu dari yang tadinya tidak ada maupun dalam pengertian memberikan karakter baru pada sesuatu.<sup>2</sup> Ekonomi kreatif memang telah menjadi kekuatan baru dan merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara karena dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan

---

<sup>2</sup> Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 21

pendapatan, mendorong ekspor, menghasilkan devisa, dan dapat menggali potensi-potensi lokal. Saat ini banyak negara yang pembangunan ekonominya melalui pengembangan ekonomi kreatif, karena dengan ekonomi kreatif sumber daya lebih efisien dan produktif.

## 2. Peran Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif sangat berperan dalam perekonomian suatu negara yaitu dapat menghasilkan pendapatan (*income generation*), menciptakan lapangan kerja (*job creation*), menambah kekayaan intelektual (*intellectual property*), meningkatkan teknologi (*technology development*) dan peran sosial lainnya.<sup>3</sup>

Peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan tidak terlepas dari budaya setempat, terlebih ekonomi kreatif merupakan suatu ilmu di Indonesia yang terkenal dengan sosio dan budayanya. Dengan adanya sosio dan budaya menjadi salah satu faktor pendukung kuat dalam kegiatan pengembangan ekonomi kreatif.

Oleh karena itu, ekonomi kreatif dapat dipandang sebagai penggerak pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu bangsa (*engine of economic growth and development*). Ekonomi kreatif adalah suatu konsep berbasis aset kreativitas yang secara potensial menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.

---

<sup>3</sup> Suryana, *Ekonomi Kreatif*, 36

Menurut Suryana potensial ekonomi kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut<sup>4</sup>:

- a. Ekonomi Kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek sosial (*social inclusion*), ragam budaya, dan pengembangan sumber daya manusia.
- b. Ekonomi kreatif memupuk ekonomi, budaya, dan aspek-aspek sosial yang saling berhubungan dengan teknologi, kekayaan intelektual, dan tujuan-tujuan wisata.
- c. Merupakan seperangkat ilmu pengetahuan yang berbasis aktivitas ekonomi dengan suatu dimensi perkembangan dan berkaitan antara tingkat makro dan mikro untuk ekonomi secara keseluruhan.
- d. Merupakan salah satu pilihan pengembangan yang layak untuk menggugah inovasi yang multi disiplin, respon kebijakan, dan tindakan antar kementrian.
- e. Di dalam jantung ekonomi kreatif terdapat industri-industri kreatif (*at the heart of the creative economy are the creative industries*).

Pendekatan lain dari peran kreativitas adalah bahwa kreativitas dipandang sebagai alat ukur untuk proses sosial. Kreativitas dapat meningkatkan nilai ekonomi seperti pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan, yang pada gilirannya dapat mengurangi permasalahan sosial

---

<sup>4</sup> Suryana, *Ekonomi Kreatif*, 36

seperti kemiskinan, pengangguran, rendahnya pendidikan, kesehatan, ketimpangan, dan persoalan ketidakstabilan sosial lainnya.

Oleh karena itu, dari sudut pandang ekonomi, terdapat kaitan yang erat antara kreativitas dengan pengembangan sosial ekonomi yang tidak terpisahkan secara khusus. Ekonomi kreatif dapat menciptakan kesejahteraan karena dapat menciptakan kesempatan kerja/mengurangi pengangguran, mengurangi kesenjangan, dan mendorong pembaruan serta memanfaatkan bahan baku lokal.<sup>5</sup>

Sistem ekonomi kreatif diyakini mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah tersebut, sekaligus sebagai alternatif dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang akan menggeser sistem ekonomi yang telah berjalan. Indonesia yang kaya akan budaya dan berpenduduk besar mempunyai potensi yang sangat besar dalam pengembangan ekonomi kreatif.

### **3. Indikator Keberlangsungan dan Pengembangan Ekonomi Kreatif**

Dalam memulai suatu usaha, tentu terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi keberlangsungan usaha tersebut. Sama halnya dalam ekonomi kreatif yang memiliki beberapa indikator yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha. Indikator keberlangsungan ekonomi kreatif pada industri kreatif melalui 5 proses, yaitu:

---

<sup>5</sup> Suryana, *Ekonomi Kreatif*, 37

a. Kreasi

Kreasi merupakan sebuah sinonim untuk kata karya, yang artinya menciptakan. Menciptakan sesuatu yang unik, fresh, dan dapat diterima umum yang menghasilkan gagasan dan berdasarkan pengalaman. Dengan adanya kreasi yang beraneka rupa dalam pengembangan produk tertentu, tentunya dapat meningkatkan nilai produk tersebut sehingga dapat menarik minat pembeli untuk membeli suatu produk yang telah dihasilkan dari hasil kreasi-kreasi yang telah dilakukan.

b. Produksi

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Produksi juga sebagai suatu proses mengubah kombinasi berbagai input menjadi output. Produksi tidak hanya terbatas sebagai proses pembuatan saja tetapi hingga pemasarannya.<sup>6</sup> Sehingga suatu produk yang dihasilkan dapat memiliki nilai guna setelah melalui proses pengolahan dan tahapan-tahapan hingga akhirnya menjadi produk tertentu untuk selanjutnya didistribusikan kepada pihak yang membutuhkan.

c. Distribusi

Distribusi merupakan kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari

---

<sup>6</sup> Deni Dwi Hartono & Malik cahyadin, “pemeringkatan Faktor Keberlangsungan Usaha Industri Kreatif Di Kota Surakarta”, *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 4 (Desember, 2013), 23

produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, tempat, dan saat dibutuhkan).<sup>7</sup>

Pada proses ini, produk yang telah dihasilkan dari proses produksi akan diserahkan kepada pihak yang membutuhkan atau konsumen melalui proses distribusi, tahap ini sebagai penyalur utama produk dari produsen kepada konsumen.

d. Tahap Konsumsi

Tahap konsumsi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda, baik berupa barang maupun jasa, untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung. Pada tahap ini, produk yang telah diterima oleh konsumen akan digunakan atau dikonsumsi sehingga manfaat dari benda tersebut dapat dinikmati oleh konsumen.

e. Tahap Konservasi

Tahap konservasi merupakan upaya pelestarian lingkungan, tetapi tetap memperhatikan manfaat yang dapat diperoleh pada saat itu dengan tetap mempertahankan keberadaan setiap komponen lingkungan untuk pemanfaatan masa depan. Dengan konservasi, maka lingkungan sekitar akan terjaga kelestariannya sehingga keberlangsungan kehidupan akan tetap seimbang.

Ekonomi kreatif merupakan suatu kegiatan ekonomi di era baru yang mengutamakan kreativitas setiap pelaku pengusahanya. Terdapat

---

<sup>7</sup> Syahrul Efendi, "Ekonomi Kreatif: Permasalahan, Tantangan dan Prospeknya", *Jurnal Ekonomi*, 2, Oktober 2014, 265

beberapa indikator keberlangsungan ekonomi kreatif agar tetap berkembang, sebagai berikut: Produksi, pasar dan pemasaran, manajemen dan keuangan, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, kemitraan usaha, lingkungan.<sup>8</sup>

Sehingga ekonomi kreatif dapat mengurangi angka pengangguran yang ada di wilayah sekitar lingkungan tertentu. Serta menambah kontribusi pada produk domestik bruto yang dapat berkembang jika ekonomi kreatif terus mengalami pertumbuhan, selain itu dengan adanya ekonomi kreatif, maka akan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengeksplorasi kreativitas dan ide-ide sehingga dapat dikembangkan dalam bentuk pengolahan benda menjadi produk tertentu yang bernilai jual.

Ekonomi kreatif dapat digunakan untuk mempertahankan usaha yang dimiliki dengan cara menciptakan inovasi dan kreasi atas produk yang dipasarkan. Setidaknya produk yang dihasilkan memiliki ciri khas yang dapat diingat oleh konsumen.

Terkait dengan hal tersebut terdapat 16 subsektor ekonomi kreatif yang dimaksud yakni sebagai berikut<sup>9</sup>:

- a. Periklanan, merupakan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa periklanan meliputi proses kreasi, produksi dan distribusi dari iklan yang dihasilkan, misalnya riset pasar, perencanaan iklan, iklan luar

---

<sup>8</sup> Ning Malihah, Siti Achiria, Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu, *Jurnal kajian Ekonomi Islam*, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni, 2019, 71-73

<sup>9</sup> Carunia Mulya Firdausy, Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 133.

ruang, produksi material iklan, kampanye relasi publik, promosi, tampilan iklan di media cetak dan elektronik, pemasangan berbagai poster dan gambar, penyebaran selebaran, pamflet, edaran, brosur dan reklame sejenis.

- b. Arsitektur, merupakan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa desain bangunan, perencanaan biaya konstruksi, konservasi bangunan warisan, pengawasan konstruksi secara menyeluruh dari level makro sampai level mikro misalnya arsitektur taman, desain interior dan lainnya.
- c. Pasar barang seni, merupakan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan perdagangan barang-barang asli, unik dan langka serta memiliki nilai estetika seni yang tinggi melalui lelang, galeri, toko, pasar swalayan, dan internet, misalnya alat musik, percetakan, kerajinan, automobile, film, seni rupa dan lukisan.
- d. Kerajinan, merupakan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat dan dihasilkan oleh tenaga pengrajin mulai dari desain awal sampai dengan proses penyelesaian produknya, antara lain meliputi barang kerajinan yang terbuat dari: batu berharga, serat alam maupun buatan, kulit, rotan, bambu, batok kelapa, kayu, kaca, logam (emas, perak, tembaga, perunggu, besi), porselin, kain, marmer, tanah liat, dan kapur.

- e. Aplikasi dan pengembangan permainan, merupakan kegiatan yang berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi permainan komputer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan, dan edukasi.
- f. Desain, merupakan kegiatan terampil desain produk yang menggabungkan unsur ekonomis dan sintesis. Misalnya ketika membuat desain produk, minimal seorang memiliki aplikasi corel draw untuk mempercantik desain produk yang kemudian hasilnya dapat membantu pemasaran barang melalui media sosial.
- g. Fashion, merupakan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi desain pakain, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya.
- h. Permainan interaktif, merupakan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi permainan komputer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan, edukasi. Subsektor permainan interaktif bukan didominasi sebagai hiburan semata-mata, tetapi juga sebagai alat bantu pembelajaran atau edukasi.
- i. Layanan komputer dan perangkat lunak, merupakan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan pengembangan teknologi informasi termasuk jasa layanan komputer, pengelolaan data, pengembangan database, pengembangan piranti lunak, integrasi sistem, desain dan analisis sistem, desain arsitektur piranti lunak, desain prasarana piranti lunak dan keras, serta desain portal termasuk perawatannya.
- j. Seni pertunjukan, merupakan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha pengembangan konten, produksi pertunjukan (misal:

pertunjukan balet, tari-tarian, drama, musik tradisional, musik teater, opera, termasuk tur music etrik), desain dan pembuatan busana pertunjukan, tata panggung, dan tata pencahayaan.

- k. Riset dan Pengembangan, membuat kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha inovatif yang menawarkan penemuan ilmu dan teknologi dan penerapan ilmu serta pengetahuan tersebut untuk perbaikan produk dan kreasi produk baru, proses baru, material baru, alat baru, metode baru, dan teknologi baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.
- l. Video, Film dan Fotografi, merupakan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi produksi vidio, film, dan jasa fotografi, serta distribusi rekaman vidio dan film. Termasuk di dalamnya penulisan skrip, dubbing film, sinematografi, sinetron, dan eksibisi film.
- m. Kuliner, kegiatan kreatif yang berkaitan dengan hasil olahan yang berupa lauk-pauk, makanan dan minuman.
- n. Musik, merupakan kegiatan ekonomi kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi, distribusi dan ritel rekaman suara, hak cipta rekaman, promosi musik, penulis lirik, pencipta lagu atau musik, pertunjukkan musik, penyanyi dan komposisi musik.
- o. Televisi dan Radio, merupakan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha kreasi, produksi dan pengemasan acara televisi (seperti games, kuis, realty, show, infotainment dan lainnya), penyiaran dan transmisi konten acara televisi dan radio termasuk kegiatan station relay (pemancar kembali) siaran radio dan televisi.

- p. Penerbitan dan percetakan, kegiatan kreatif yang berkaitan dengan penulisan konten dan penerbitan buku, jurnal, koran, majalah, tabloid, dan konten digital serta kegiatan kantor berita dan pencari berita.

## **B. Pengolahan Limbah Tempurung Kelapa**

### **1. Definisi Limbah**

Limbah adalah bahan buangan yang sudah tidak terpakai dan akan berdampak negatif terhadap masyarakat jika tidak dikelola dengan baik. Limbah adalah sisa produksi dari alam maupun hasil dari kegiatan manusia yang tidak dikehendaki keberadaannya, hal tersebut karena limbah dinilai tidak memiliki nilai jual dan kegunaan.<sup>10</sup>

Limbah yang dihasilkan dari proses tertentu biasanya memberi dampak negatif terhadap lingkungan, limbah ini dikategorikan sebagai limbah domestik (limbah rumah tangga). Limbah domestik dapat berupa air cucian (detergen), kantong plastik, kaleng-kaleng bekas. Pada limbah industri dapat berupa lumpur, air bekas pencucian, maupun gas-gas yang mengandung padatan (partikulat) seperti halnya limbah zat warna pada industri tekstil. Limbah zat warna yang dihasilkan dari industri tekstil umumnya merupakan senyawa organik, yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan terutama lingkungan perairan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18/1999 Jo.PP 85/1999 Limbah didefinisikan sebagai sisa atau buangan dari suatu usaha dan/atau kegiatan manusia. Sedangkan keputusan Menperidag RI No.

---

<sup>10</sup> Kristanto, 227.

231/MPP/Kep/7/1997 Pasal I tentang prosedur impor limbah menyatakan bahwa: “limbah adalah bahan/barang sisa atau bekas dari suatu kegiatan atau proses produksi yang fungsinya sudah berubah dari aslinya. Jadi limbah merupakan bahan buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik.”

Dapat diasumsikan bahwa limbah merupakan buangan dari barang yang sudah tidak terpakai yang merupakan sisa dari hasil kegiatan produksi dan tidak memiliki nilai ekonomi dan daya guna lagi. Limbah dapat membahayakan apabila sudah mencemari lingkungan terutama untuk limbah yang mengandung kimia. Secara umum, limbah dikenal dalam dua sifat, yaitu limbah organik dan limbah anorganik. Limbah organik berupa limbah hasil industri rumah tangga yang dapat diuraikan secara alami, sedangkan limbah anorganik merupakan limbah yang berasal dari kegiatan industri yang tidak mudah untuk terurai secara alami.<sup>11</sup>

Selain klasifikasi limbah berdasar atas sifatnya, limbah dapat terbagi lagi berdasarkan atas wujudnya, yaitu limbah cair bersumber dari industri pabrik yang menggunakan bahan baku air dalam tahap akhirnya akan menghasilkan limbah berupa cairan yang terkontaminasi dengan bahan industri kimia sehingga dengan adanya limbah tersebut akan berdampak bagi lingkungan sekitar.

Jenis limbah selain limbah cair yaitu limbah padat dan limbah gas, limbah padat dapat berasal dari sisa industri yang dapat terbagi menjadi

---

<sup>11</sup> Dahruji, Pipit Festy Wilianarti, and Totok Hendarto, “Studi Pengolahan Limbah Usaha Mandiri Rumah Tangga Dan Dampak Bagi Kesehatan Di Wilayah Kenjeran, ” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2017, 38.

dua kategori, yaitu limbah yang memiliki nilai ekonomis sehingga dapat didaur ulang, dan juga limbah yang tidak memiliki nilai ekonomis sehingga dapat dimusnahkan dengan cara dibakar atau ditimbun. Sedangkan limbah gas merupakan limbah yang berupa partikel asap, atau zat-zat yang dapat mencemari udara.<sup>12</sup>

Limbah berdasarkan sumbernya dikelompokkan menjadi 3 yaitu<sup>13</sup>:

a. Limbah Pabrik

Limbah ini dikategorikan sebagai limbah yang berbahaya karena limbah ini mempunyai kadar gas yang beracun, pada umumnya limbah ini dibuang di sungai-sungai disekitar tempat tinggal masyarakat, jarak masyarakat menggunakan sungai untuk kegiatan sehari-hari, misalnya MCK (Mandi, Cuci, Kakus), secara langsung gas yang dihasilkan oleh limbah pabrik tersebut dikonsumsi oleh masyarakat.

b. Limbah Rumah Tangga

Limbah rumah tangga adalah limbah yang berasal dari dapur, kamar mandi, cucian, limbah bekas industri rumah tangga dan kotoran manusia. Limbah ini dihasilkan oleh kegiatan rumah tangga, bisa berupa sisa-sisa sayuran, bisa juga berupa kertas, kardus atau karton. Pengolahan limbah rumah tangga yang tepat sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya pencemaran terhadap lingkungan. Adapun

---

<sup>13</sup> Dahruji, Pipit Festi Wilianarti, Totok Hendarto, "Studi Pengolahan Limbah Usaha Mandiri Rumah Tangga dan Dampak bagi Kesehatan di Wilayah Kenjeran", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1 Nomor 1 Februari 2017. 38

pengolahan limbah rumah tangga yang baik disesuaikan dengan jenis limbah rumah tangga yang dihasilkan.

c. Limbah Industri

Limbah ini dihasilkan dari hasil produksi pabrik. Limbah ini mengandung zat yang berbahaya diantaranya asam anorganik dan senyawa organik, zat-zat tersebut jika masuk ke perairan akan menimbulkan pencemaran yang dapat membahayakan makhluk hidup pengguna air misalnya, ikan, bebek dan makhluk hidup lainnya termasuk juga manusia.

Berdasarkan macam-macam limbah yang telah diuraikan di atas, limbah juga dapat didaur ulang atau dimanfaatkan kembali, yaitu limbah padat yang masih memiliki nilai ekonomis sehingga dapat dimanfaatkan menjadi olahan yang dapat memiliki nilai jual. Sedangkan limbah lainnya memiliki berbagai dampak yang apabila dalam jumlah besar, dapat menimbulkan kerusakan lingkungan. Terkait dengan hal tersebut, diketahui bahwa limbah tempurung kelapa merupakan limbah padat yang dapat dimanfaatkan kembali.

## **2. Pemanfaatan Limbah Tempurung Kelapa**

Limbah yang berasal dari kegiatan industri dapat dikelola secara terintegrasi untuk menghasilkan harapan baru dalam memecahkan permasalahan yang disebabkan oleh menumpuknya limbah, implementasi

pengelolaan limbah tersebut dapat berupa *reuse*, *reduction*, *recycle*, *treatment* dan pembuangan akhir.<sup>14</sup>

Tempurung atau yang biasa dikenal dengan sebutan batok kelapa merupakan bagian dari buah kelapa yang masih belum banyak dimanfaatkan dibandingkan bagian buah kelapa lainnya seperti batang, daun dan lidinya, meskipun sebagian kecilnya masyarakat sudah mengolahnya menjadi arang. Selain dimanfaatkan sebagai bahan baku arang batok, batok kelapa secara karakteristik dapat digunakan sebagai bahan baku dari kerajinan limbah batok kelapa.

Sebagaimana diketahui bahwa batok kelapa merupakan jenis limbah padat yang membutuhkan waktu lama dalam proses penguraiannya. Pemanfaatan limbah batok kelapa sebagai bahan baku kerajinan dapat dilakukan dengan beberapa teknik yang telah diterapkan oleh pengrajin batok kelapa.

Pengolahan limbah dari batok kelapa sebagai hasil dari produk kerajinan tergolong ke dalam industri kerajinan yang paling membutuhkan kreativitas dan pengembangannya untuk meningkatkan nilai estetikanya. Untuk itu, batok kelapa yang digunakan untuk dijadikan kerajinan adalah batok kelapa yang berusia antara 11 bulan pemilihan batok kelapa berusia sedang karena lebih tahan lama. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini tidak mengikut sertakan batok kelapa berusia muda sebagai objek. Proses

---

<sup>14</sup> Bambang Ismuyanto, Dwi Saptati, and Juliananda, *Teknik Pengolahan Limbah Padat* (Malang: UBMedia, 2017), 3.

pembuatan souvenir dapat berupa bentuk macam-macam, warna dan kreasi lain.

Tempurung kelapa dapat dimanfaatkan sebagai perabotan rumah tangga, hiasan dinding, serta berbagai souvenir lain.<sup>15</sup> Mengingat biasanya tempurung kelapa dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan, bahan bakar, dan briket. Tempurung kelapa yang diolah dapat menghasilkan nilai tambah yang amat berharga. Tempurung kelapa memiliki potensi yang sangat bagus dan praktis dalam pemanfaatannya. Bentuk tempurung kelapa bulat dan keras memudahkan pengrajin tempurung kelapa untuk membentuk hasil kerajinannya.

### **3. Langkah-langkah Pemanfaatan Limbah Tempurung Kelapa**

Pengolahan tempurung kelapa memang tidak semudah yang dibayangkan. Namun, selain alat tradisional yang digunakan untuk mengeruk bagian luar tempurung juga ada alat mesin yang menggunakan teknologi tepat guna untuk menghaluskan permukaan tempurung kelapa.

Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat kerajinan dari tempurung kelapa cukup mudah untuk didapatkan, seperti lem kayu, tempurung kelapa, dempul, melanin/politur, amplas, dan cat. Selain itu, untuk pembuatan produk tertentu juga diperlukan texwood untuk dijadikan rangka kerajinan, sedangkan bagian luarnya ditemplei tempurung kelapa. Agar terlihat artistik, serat dari tempurung kelapa harus ditonjolkan. Pada

---

<sup>15</sup> Sutarto, *Cara Memanfaatkan Limbah Kelapa* (Sukoharjo: CV Graha Printama Selaras, 2019), 23.

bagian serat itulah melekat nilai seni kerajinan ini, selain bentuk-bentuk unik yang dapat dibuat.<sup>16</sup>

Terdapat dua tahap yang penting untuk diperhatikan dalam langkah pembuatan kerajinan berbahan tempurung kelapa, tahap tersebut yaitu:

a. Tahap awal

Dalam tahap ini yang dilakukan adalah memilih batok kelapa yang mempunyai kualitas baik, yaitu batok yang tidak retak dan batok kelapanya tebal. Langkah selanjutnya adalah menyiapkan peralatan yang digunakan dalam membuat kerajinan tangan tersebut, seperti gergaji besi, pisau, amplas, serta alat lain yang dirasa perlu. Kemudian mempersiapkan bahan-bahan pendukung lainnya seperti lem kayu, cat plitur, serta bahan tambahan lainnya yang dirasa perlu.<sup>17</sup>

b. Tahap pemilihan bahan batok kelapa

Setelah mempersiapkan bahan-bahan pendukung dan peralatan, langkah selanjutnya adalah memilih bahan batok yang berkualitas untuk dibersihkan dan diampas supaya permukaan batok kelapa menjadi halus. Langkah selanjutnya adalah menggosok permukaan batok kelapa supaya batok kelapa menjadi mengkilap.

Selain kedua tahap umum tersebut berikut ini merupakan langkah-langkah pembuatan kerajinan dari limbah tempurung kelapa yaitu:

---

<sup>16</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Prakarya*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 27

<sup>17</sup>Arief Hadian, Tukimin, Pemanfaatan Batok Kelapa untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Desa Kuala Lama, Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian, 2018, 21

a. Pemilihan bahan baku

Bahan baku yang digunakan yaitu tempurung kelapa yang berkualitas baik, dimana kualitas awal bahan baku dapat berpengaruh pada kualitas produk yang akan dihasilkan. Bahan yang akan digunakan hendaknya yang benar-benar berkualitas.<sup>18</sup>

b. Pembuatan pola

Pada proses pembuatan pola, dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menggambar langsung di tempurung kelapa, atau dengan menggambar bentuk tertentu di kertas yang nantinya diterapkan di tempurung kelapa. Pembuatan pola ini merupakan tahapan penting pada pembuatan produk-produk tertentu seperti pemotongan tempurung kelapa menjadi karakter tertentu.

c. Pembersihan

Pembersihan merupakan tahapan yang dilakukan dengan membersihkan tempurung kelapa dari sisa-sisa daging kelapa yang masih menempel hingga tempurung tersebut benar-benar bersih. Pada tahap ini juga dilakukan pembersihan terhadap serabut-serabut yang menempel di tempurung kelapa hingga tempurung benar-benar bersih. Langkah selanjutnya yang dapat dilakukan jika tempurung sudah benar-benar bersih yaitu menjemur tempurung kelapa hingga kering.

---

<sup>18</sup> Diah Iswari, *Aneka Kerajinan dari Kelapa*, (Jakarta: Puspa Swara, 2017), 5

d. Pengerjaan kreasi

Pada tahap ini, dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan memotong kulit kelapa sesuai dengan pola yang sebelumnya telah dibuat, serta dapat dilakukan dengan membentuk tempurung kelapa dengan memberikan ukiran-ukiran sesuai dengan yang diinginkan.<sup>19</sup>

e. Pengeringan

Pengeringan dilakukan dengan tujuan agar tempurung kelapa tidak berjamur sehingga produk yang dihasilkan akan bertahan dalam jangka waktu yang lama. Tahap ini dapat dilakukan dengan menjemur tempurung kelapa dibawah sinar matahari langsung.

f. Penghalusan

Penghalusan dapat dilakukan dengan menggunakan amplas, kikir, atau alat pengasah yang memiliki guna yang sama. Tahap ini dilakukan dengan tujuan menghaluskan permukaan tempurung kelapa sehingga akan didapatkan hasil yang bagus saat di cat.

g. Pengecatan

Pengecatan dapat dilakukan dengan menggunakan vernis maupun cat lain yang memiliki guna yang sama. Tahap ini dapat dilakukan dengan perlakuan berulang, agar warna yang dihasilkan tampak lebih memukau.

---

<sup>19</sup> Diah Iswari, *Aneka Kerajinan dari Kelapa*, 6

Adapun alat-alat yang dapat digunakan dalam pengolahan limbah tempurung kelapa hingga menjadi produk kerajinan yang diinginkan yaitu<sup>20</sup>:

a. Pisau

Pisau digunakan untuk membuat irisan-irisan di tempurung kelapa, jenis pisau yang digunakan yaitu pisau baja yang runcing dan tajam sehingga hasil irisan akan rapi dan tidak merusak tempurung kelapa.

b. Gergaji

Gergaji digunakan untuk memotong tempurung kelapa sesuai dengan bentuk yang diinginkan.

c. Kikir

Kikir digunakan untuk merapikan tepi tempurung kelapa yang sudah di potong sehingga permukaan tepi tempurung kelapa tidak lagi tajam.

d. Ampelas

Ampelas digunakan untuk menghaluskan permukaan tempurung kelapa sehingga dapat mempermudah proses akhir berupa pengecatan.

e. Lem

Lem digunakan untuk menempelkan bagian-bagian tempurung kelapa sesuai dengan bentuk yang diinginkan, serta dapat juga

---

<sup>20</sup> Diah Iswari, *Aneka Kerajinan dari Kelapa*, 9

digunakan untuk menempelkan aksesoris-aksesoris tertentu sehingga produk yang dihasilkan memiliki daya rekat yang kuat.

f. Kuas

Kuas digunakan untuk membersihkan tempurung kelapa dari debu-debu yang menempel di permukaan tempurung, serta sebagai alat dalam tahapan pengecatan produk, penggunaan kuas dapat disesuaikan dengan tingkat kebutuhan sehingga perlu disediakan ukuran kuas yang bervariasi.

g. Bor

Bor digunakan untuk melubangi tempurung kelapa atau untuk membuat pola hiasan pada produk tertentu.

#### **4. Dampak Pemanfaatan Limbah Tempurung Kelapa**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak merupakan suatu benturan, pengaruh kuat yang dapat mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif) serta benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum sistem yang mengalami itu.<sup>21</sup>

Secara sederhana dampak dapat diartikan sebagai akibat atau pengaruh dalam mengambil suatu keputusan, yang bersifat timbal balik antara satu dengan yang lainnya. Sejalan dengan itu, dampak merupakan keadaan dimana ada hubungan timbal balik antara satu dengan yang lain akibat dari apa yang dipengaruhi dan apa yang mempengaruhi. Dengan

---

<sup>21</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 234.

demikian, dampak merupakan pengaruh yang dapat mendatangkan perubahan pada individu maupun kelompok masyarakat akibat dari adanya suatu aktivitas atau kegiatan baik positif maupun negatif.

Berbagai dampak dapat timbul akibat hal-hal tertentu di antaranya adanya pengelolaan industri tertentu. Tidak jarang pula adanya pengelolaan industri dapat menghasilkan dampak positif, diantaranya dampak yang bermanfaat bagi lingkungan, dan kondisi sosial ekonomi yang dapat dilihat secara langsung. Banyak jenis limbah yang dapat dikelola dan di daur ulang menjadi produk baru yang dinilai sangat berguna serta mengurangi timbunan sampah dan mengubah limbah yang dipandang sebagai dampak negatif menjadi memiliki nilai positif.<sup>22</sup>

Dampak merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu kegiatan. Selain daripada dampak positif yang timbul dari dilakukannya suatu kegiatan, terdapat pula dampak negatif yang membawa imbas pada aspek fisik maupun aspek kimia yang bersinggungan langsung dengan kondisi lingkungan. Berbagai macam dampak negatif yang timbul dari adanya kegiatan industri diantaranya yaitu kebisingan suara, pencemaran udara, pencemaran air dan penurunan kualitas tanah.<sup>23</sup>

## **C. Peningkatan Perekonomian Keluarga**

### **1. Definisi Ekonomi Keluarga**

Dalam bahasa latin, ekonomi dikenal dengan istilah “*oikonomia*” dengan kata dasar “*oikos*” yaitu rumah tangga, “*Nomos*” yaitu mengatur.

---

<sup>22</sup> Zulkifli Arif, *Pengelolaan Limbah* (Yogyakarta: Teknosain, 2017), 18.

<sup>23</sup> Philip Kristanto, *Ekologi Industri* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 196.

Sehingga *oikonomia* atau ekonomi dapat diartikan sebagai aturan dalam rumah tangga.<sup>24</sup> Adanya hubungan yang erat antara ekonomi dan rumah tangga tentunya tidak terlepas dari adanya sebuah keluarga. Sehingga keberadaan ekonomi selalu bersandingan dengan keluarga yang dibentuk dalam sebuah rumah tangga.

Sebagaimana ekonomi dapat dimaknai sebagai pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam kehidupan masyarakat khususnya dengan usaha memenuhi kebutuhan dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan. Ekonomi juga dapat diartikan dengan berbagai hal yang menyangkut kebutuhan manusia, kebutuhan yang tidak terbatas, berkaitan erat dengan kondisi ekonomi sebuah keluarga. Status sosial ekonomi merupakan posisi yang ditempati individu atau keluarga yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang umum berlaku tentang kepemilikan kultural, pendapatan efektif, pemilikan barang dan partisipasi dalam aktifitas kelompok dari komunitasnya.<sup>25</sup>

Salah satu fungsi keluarga adalah fungsi ekonomi, yaitu suatu keadaan bahwa keluarga merupakan satuan sosial yang mandiri, yang di dalamnya terdapat beberapa anggota keluarga untuk mengkonsumsi barang-barang yang menjadi kebutuhan sehari-hari. Maka keluarga membutuhkan dukungan dana atau keuangan yang mencukupi kebutuhan konsumsi keluarga, hal ini dikarenakan keluarga juga berfungsi sebagai satu kesatuan yang saling menopang antara satu sama lain.

---

<sup>24</sup> Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2006), 123.

<sup>25</sup> Abad Badruzaman, *Teologi Kaum Tertindas*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 132

Ekonomi keluarga juga dapat dimaknai sebagai keadaan yang makmur yang ditentukan dengan batas-batas ukuran besar kecilnya pendapatan dan kebutuhan yang ada dalam satu keluarga dalam kurun waktu tertentu.<sup>26</sup> Kondisi ekonomi keluarga ditinjau dari status atau kedudukan perekonomian keluarga baik dari segi penghasilan dan mata pencaharian seseorang dalam memenuhi kebutuhan keluarga dari individu yang bersangkutan. Dengan demikian, ekonomi keluarga juga dapat dimaknai sebagai seperangkat norma-norma yang ditujukan untuk dapat dijadikan sebagai pemenuh kebutuhan rohani dan jasmani dengan tujuan menciptakan keadaan yang sejahtera yang dapat dihasilkan dari proses bekerja.

## **2. Faktor-Faktor dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga**

Berbagai hal terkait dengan peningkatan ekonomi keluarga menjadi bagian dari pacuan demi tercapainya indikator meningkatnya perekonomian keluarga. Beberapa faktor yang memiliki pengaruh penting dalam peningkatan ekonomi keluarga di antaranya adalah:

### **a. Modal**

Sebagaimana modal merupakan komponen utama sebagai upaya awal sebelum menghasilkan sesuatu, besaran nilai suatu modal dapat menjadi ukuran untuk menghitung apakah ekonomi keluarga mengalami peningkatan atau tidak. Dengan kata lain bahwa modal yang diberikan dalam usaha tertentu dapat menjadikan proses dan

---

<sup>26</sup> Tahrir Fathoni, *Lingkungan Sosial Ekonomi Dan Prestasi Belajar* (Lampung: IAIN Raden Intan, 1991), 27.

tahapan yang akan dilakukan berpeluang besar untuk menjadi pendongkrak ekonomi dibandingkan dengan modal yang diberikan dalam jumlah kecil.

b. Kualitas kerja

Adanya latar belakang yang baik pada diri seorang pekerja, dapat membawa pengaruh tersendiri bagi kinerja dan kualitas kerja seseorang. Orang yang bekerja berdasarkan atas keterampilan yang sesuai dengan bidangnya, akan menghasilkan kualitas kerja yang baik dibandingkan dengan orang yang bekerja tidak pada keterampilan yang seharusnya dikerjakan, sehingga dapat menjadi faktor meningkatnya kualitas kerja karena seseorang yang bekerja dengan baik tanpa adanya suatu tekanan tertentu akan turut serta memberikan kontribusi yang baik bagi pekerjaan yang dilakukannya.

c. Jumlah tenaga kerja

Sebuah keluarga yang memiliki jumlah anggota keluarga yang menjadi tenaga kerja akan membawa dampak tersendiri berupa meningkatnya penghasilan keluarga.<sup>27</sup> Sehingga suatu keluarga dengan jumlah tenaga kerja lebih dari satu orang akan memiliki jumlah pendapatan yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah pendapatan yang dimiliki oleh keluarga yang di dalamnya hanya terdapat satu orang tenaga kerja. Hal tersebut karena semakin banyak jumlah tenaga kerja dalam suatu keluarga, maka jumlah

---

<sup>27</sup> Irawan and Suparmoko, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: BPFE, 1990), 72.

pendapatan keluarga akan meningkat sehingga kebutuhan-kebutuhan yang ada di keluarga tersebut dapat terpenuhi dengan mudah.

### **3. Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga**

Meningkatnya ekonomi keluarga dapat terjadi karena beberapa faktor, diantaranya yaitu mengenai sumber daya manusia dan sumber daya fisik yang ada dalam kehidupan suatu keluarga.<sup>28</sup> Keluarga yang tidak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dikatakan tingkat ekonomi tinggi sedangkan keluarga yang masih kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya dikatakan tingkat ekonomi masih kurang.

Terkait dengan ketahanan ekonomi keluarga, sumber daya fisik dapat diukur melalui kemampuan ekonomi yang ada dalam keluarga, sehingga sebuah keluarga dikatakan telah memenuhi ketahanan ekonomi berdasarkan atas pendapatan dan pengeluaran suatu keluarga dalam kurun waktu tertentu.<sup>29</sup>

Dimana setiap pendapatan dan pengeluaran yang ada dalam suatu keluarga akan terus berjalan beriringan antara satu sama lain. Sebagai bagian dari upaya peningkatan ekonomi keluarga, terdapat berbagai indikator yang menjadi tolok ukur tersendiri. Indikator ekonomi dapat dijadikan sebagai bahan analisis biaya atau manfaat sebagai kriteria utama di dalam membuat keputusan, dengan mempertimbangkan manfaat kesehatan, keselamatan, serta lingkungan.

---

<sup>28</sup> Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 18.

<sup>29</sup> Arif Nursaid, "Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga," *Jurnal Ketahanan Nasional* 22, no. 2 (2016): 219.

Kondisi sosial ekonomi yang ada pada masyarakat merupakan bagian penting yang dapat dilihat berdasarkan atas tingkat pendidikan, pendapatan, serta jumlah anggota keluarga sebagai bagian dari penilaian tercapainya kesejahteraan keluarga dalam ruang lingkup kehidupan masyarakat.

Untuk mengetahui tujuan peningkatan ekonomi keluarga secara operasional maka perlu diketahui beberapa indikatornya. Secara umum dapat dilihat dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari, ada beberapa indikator keberhasilan peningkatan ekonomi keluarga, yaitu:

a. Pekerjaan

Manusia adalah makhluk yang berkembang dan makhluk yang aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka bekerja, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian, sandang, papan serta memenuhi kebutuhan-kebutuhan sekunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya.<sup>30</sup>

Untuk menentukan status sosial ekonomi yang dilihat dari pekerjaan, maka jenis pekerjaan dapat diberi batasan sebagai berikut:

- 1) Pekerjaan yang berstatus tinggi, yaitu tenaga ahli teknik dan ahli jenis, pemimpin ketatalaksanaan dalam suatu instansi baik pemerintah maupun swasta, tenaga administrasi tata usaha.

---

<sup>30</sup> Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2013), 21

- 2) Pekerjaan yang berstatus sedang, yaitu pekerjaan di bidang penjualan dan jasa.
- 3) Pekerjaan yang berstatus rendah, yaitu petani dan operator alat angkut atau bengkel.

b. Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi.

Secara konkritnya pendapatan keluarga dapat berasal dari beberapa hal<sup>31</sup>:

- 1) Usaha itu sendiri, misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan.
- 2) Bekerja pada orang lain, misalnya sebagai pegawai negeri atau pegawai swasta.
- 3) Hasil dari kepemilikan, misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain. Pendapatan bisa berupa uang maupun barang misalnya berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan, dan lain-lain. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang.

---

<sup>31</sup> M Sumardi, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, (Jakarta: Rajawali, 2014), h21

Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material. Indikator pendapatan dibedakan menjadi:

- 1) Tinggi > Rp. 5.000.000
- 2) Sedang Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000
- 3) Rendah < Rp. 1.000.000

c. Kepemilikan Aset Rumah Tangga

Menurut pengertian aset ialah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat di kemudian hari. Jadi, aset rumah tangga adalah jumlah kekayaan yang dimiliki oleh keluarga dalam bentuk sumber ekonomi yang memberikan manfaat.

Mulyanto Sumardi menyatakan bahwa untuk mengukur tingkat ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:

- 1) Status rumah yang ditempati, bisa rumah sendiri, menyewa, menumpang atau ikut orang lain.
- 2) Kondisi fisik bangunan, dapat berupa rumah permanen, kayu dan bambu. Keluarga yang keadaan sosial ekonominya tinggi pada umumnya menempati rumah permanen, sedangkan keluarga yang keadaan sosialnya menengah ke bawah menggunakan semi permanen atau tidak permanen.

Kondisi perekonomian yang ada dalam suatu keluarga tidak terlepas dari apa yang dihasilkan oleh keluarga berdasarkan pada pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan

untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga. Pendapatan yang tergolong lebih besar dibandingkan dengan tingkat pengeluaran memberikan arti bahwa keluarga tersebut telah mencapai tingkat kesejahteraan. Selain faktor-faktor tersebut, faktor lain yang dapat menjadi indikator tercapainya kesejahteraan dalam keluarga yaitu jumlah anggota keluarga.<sup>32</sup>

Tingkat ekonomi sebuah keluarga ditentukan dengan besar pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan oleh sebuah keluarga. Keluarga yang tidak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dikatakan tingkat ekonomi tinggi sedangkan keluarga yang masih kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya dikatakan dalam tingkat ekonomi masih kurang. Sehingga semakin banyak jumlah anggota keluarga, maka semakin meningkat pula kriteria kesejahteraan dalam suatu keluarga.

---

<sup>32</sup>Nurlaila Hanum, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan," *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 19, no. 1 (2018): 42.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang secara langsung dilakukan di lokasi penelitian yang dipilih sebagai lokasi atau tempat untuk menyelidiki serta mengamati gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan dianggap sebagai pendekatan yang luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian mengenai fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini berkaitan erat dengan pengamatan yang akan peneliti lakukan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan mengumpulkan data secara langsung yang bersumber dari lapangan yaitu pada industri kerajinan batok kelapa Cumplong Aji Souvenir di Desa Labuhan Ratu VI Kabupaten Lampung Timur. Peneliti mengambil lokasi di Kerajinan Batok Cumplong Aji Souvenir karena lokasi tersebut tergolong strategis, produk yang dihasilkan memiliki daya tarik tersendiri, dan merupakan salah satu

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

usaha industri kreatif yang dinaungi langsung oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan format penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi yang terjadi di dalam objek penelitian.<sup>2</sup> Penggunaan metode deskriptif ini diharapkan dapat memaparkan keadaan sebenarnya mengenai dampak pemanfaatan limbah tempurung kelapa terhadap peningkatan ekonomi keluarga pada perekonomian pemilik industri kerajinan tempurung kelapa Cumplong Aji Souvenir.

## B. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor terpenting dalam proses penelitian. Data merupakan pencatatan atas kumpulan fakta yang menjadi bahan untuk menyusun sebuah informasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berisi tentang informasi, fakta dan gambaran tentang peristiwa yang ada di penelitian, atau dapat dikatakan bahwa data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan dan diperoleh langsung dari

---

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 48.

sumber utamanya.<sup>3</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini didapat dari Bapak Joko Susilo selaku pemilik Kerajinan Batok Kelapa Cemplung Aji Souvenir serta tiga orang karyawan yang membantu dalam industri tersebut yakni Tyo Widiastira, Aldi Nata, dan Ahmad Arifin yang masing-masingnya membantu Bapak Joko dalam menjalankan industri kerajinan tersebut.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan dari dokumen, catatan, buku, dan jurnal penelitian yang bersangkutan dengan teori penelitian yang dapat didukung oleh data primer.

Data sekunder dalam penulisan skripsi ini diperoleh dari buku karya Suryana yang berjudul *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, buku karya Shinta Doriza, yang berjudul *Ekonomi Keluarga*, karya tulis serta artikel-artikel yang berkaitan dengan judul penulisan yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan penelitian yaitu memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka data yang diperoleh peneliti tidak akurat dan tidak memenuhi standar data. Untuk memperoleh data, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

---

<sup>3</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 69.

## 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab yang bersifat satu arah, dimana pertanyaan diajukan oleh pewawancara dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai.<sup>4</sup> Pengumpulan data dengan teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis wawancara semi terstruktur, teknik ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka,<sup>5</sup> Dimana pada teknik wawancara ini yang bersifat fleksibel sehingga peneliti dapat mengikuti minat dan pemikiran yang diutarakan oleh informan dalam menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan. Meskipun demikian, jawaban yang diutarakan oleh informan harus tetap berada pada batas yang telah ditentukan tanpa keluar dari topik pembahasan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pengelola kerajinan batok kelapa Cemplong Aji Souvenir Yaitu Bapak Joko Susilo serta tiga orang karyawan di industri kerajinan tersebut, dengan tujuan utama memperoleh keterangan secara langsung mengenai industri kerajinan batok kelapa Cemplong Aji Souvenir serta hal-hal penting lainnya.

---

<sup>4</sup> Fitrah dan Luthfiah, 65.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*, 115.

## 2. Observasi

Observasi merupakan sebuah dasar dalam suatu ilmu pengetahuan<sup>6</sup>. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan data tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

Pada dasarnya observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut. Bagi pelaksana observer untuk melihat obyek peristiwa tertentu sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.

Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni mengamati kondisi lingkungan sekitar desa Labuhan Ratu VI, mengamati secara langsung proses-proses pengolahan limbah tempurung kelapa di desa Labuhan Ratu VI dengan tujuan utama mendapatkan hasil pengamatan yang sesuai dengan data-data yang dibutuhkan.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan sebagai laporan dari data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian baik berupa dokumen, buku-buku, jurnal dan lain-lain.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 226.

<sup>7</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013, 2017), 202.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan gambar-gambar terkait dengan industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir sehingga dapat menjadi informasi tersendiri yang berbentuk media gambar.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis dengan mengelompokkan data dan memilih data mana yang diperlukan lalu diambil kesimpulan supaya mudah dipahami oleh pembaca.<sup>8</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dengan menggunakan cara berfikir induktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang sifatnya khusus kemudian dianalisis dan ditemukan pemecahan masalah yang bersifat umum. Induktif merupakan cara berfikir dengan menarik suatu kesimpulan yang sifatnya umum dari berbagai kasus yang sifatnya individual.<sup>9</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai dampak

---

<sup>8</sup> Abdullah Boedi, Boedi Abdulah Dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 219.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 152.

pemanfaatan limbah tempurung kelapa terhadap peningkatan ekonomi keluarga pada industri kerajinan tempurung kelapa Cumplong Aji Souvenir.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Industri Kerajinan Cumplong Aji Souvenir**

Cumplong Aji Souvenir merupakan salah satu industri kerajinan yang bergerak di bidang pemanfaatan dan pengolahan limbah tempurung kelapa. Industri ini terletak di Desa Labuhan Ratu VI, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur yang dikelola oleh warga desa Labuhan Ratu VI yaitu Bapak Joko Susilo. Sebelum Bapak Joko memulai industri tersebut, beliau mengikuti pendidikan dan pelatihan pada tahun 2011 bersama 6 (enam) pemuda lain yang merupakan perwakilan dari desa terpilih di kabupaten Lampung Timur yang difasilitasi oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pendidikan dan pelatihan tersebut merupakan kegiatan yang di dalamnya berupa pemanfaatan dan pengolahan limbah menjadi produk lain yang bernilai jual seperti pengolahan limbah tempurung kepala menjadi gerabah alat-alat makan seperti sendok, garpu, piring dan benda-benda lain.

Dalam mengelola industri kerajinan tersebut, Bapak Joko menjelaskan bahwa:

“Saya mengelola industri kerajinan ini sejak tahun 2018. Dengan melihat banyaknya bahan baku berupa batok kelapa yang ada di lingkungan sekitar yang dapat menjadi peluang bisnis tersendiri, dengan adanya bekal ilmu setelah pelatihan di Yogyakarta pada tahun 2011 semakin menambah semangat saya untuk mengembangkan ilmu yang telah saya dapatkan sehingga industri kerajinan ini dapat berjalan hingga saat ini, mengingat kreativitas sangat diperlukan dalam proses

produksi sehingga nantinya dapat dihasilkan berbagai macam produk yang berasal dari limbah tempurung kelapa”.<sup>1</sup>

Dari pendidikan dan pelatihan tersebut, pada tahun 2018 bapak Joko mendirikan industri kerajinan yang diberi nama Cemplong Aji Souvenir. Pada awalnya bapak Joko mempraktikkan ilmu yang diperolehnya, beliau membuat aneka produk gerabah berupa alat-alat makan. Kemudian muncul inovasi lain yang disesuaikan dengan minat pasar yakni membuat souvenir berupa gantungan kunci yang memiliki berbagai bentuk yang bervariasi yang dijual dengan harga Rp.10.000 untuk 3 buah gantungan kunci, hingga saat ini jenis produk yang diproduksi menjadi berbagai macam, diantaranya yaitu lampu belajar yang dijual dengan harga Rp.75.000,-, asbak dan kotak tisu dijual dengan harga Rp.45.000,-, lampu hias dinding yang dijual dengan harga Rp.120.000,-, dan berbagai jenis produk lain yang dapat dibuat sesuai keinginan dan minat pelanggan.

Industri kerajinan yang kini sudah memasuki tahun ke 5 sejak didirikan pada tahun 2018 telah menghasilkan berbagai macam produk kerajinan yang beraneka ragam, menurut Bapak Joko, bahan baku yakni batok kelapa didapatkan dari pemasok batok kelapa yang ada di lingkungan desa Labuhan Ratu VI dan wilayah sekitarnya. Adapun jenis batok kelapa yang digunakan terbagi dalam dua bagian, yakni batok kelapa yang utuh yang dibeli dengan harga Rp.600,-/pcs yang nantinya dapat dimanfaatkan menjadi lampu belajar dan lampu hias, serta batok kelapa yang telah terbelah yang

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Joko selaku pemilik industri kerajinan Cemplong Aji Souvenir, di desa Labuhan Ratu VI, Kecamatan Labuhan Ratu, Lampung Timur, pada 12 Juni 2022

dibeli dengan harga Rp.250,-/pcs yang nantinya dapat dimanfaatkan menjadi gantungan kunci, pipa rokok, kotak tisu, dan produk kerajinan lainnya.<sup>2</sup>

Bapak Joko juga menjelaskan untuk satu kali produksi dengan jenis kerajinan yaitu gantungan kunci, biaya yang diperlukan dalam modal awal pembuatan 1000 buah gantungan kunci yaitu pembelian aksesoris mata seharga Rp.350.000,- , gantungan seharga Rp.100.000,- , Lem seharga Rp.10.000,- , Cat Plitur seharga Rp.35.000,-, Batok Kelapa seharga Rp.250.000,- sehingga keseluruhan modal yaitu Rp.745.000,- dengan harga jual gantungan kunci yaitu Rp.10.000,-/Pcs. Sehingga keuntungan yang didapatkan yaitu Rp.2.255.000,-.<sup>3</sup>

Hingga saat ini, industri kerajinan ini telah menghasilkan berbagai produk kerajinan dengan dibantu oleh 3 (tiga) orang karyawan, dengan minat pasar terhadap produk kerajinan yang dihasilkan cukup tinggi, hal tersebut mengingat industri kerajinan ini adalah satu-satunya industri kerajinan yang memanfaatkan limbah tempurung kelapa menjadi produk yang bernilai jual dalam ruang lingkup Kecamatan Labuhan Ratu sebagai wilayah binaan pemerintah kabupaten Lampung Timur.

#### **B. Langkah-langkah dan Tahapan Pengolahan Limbah Tempurung Kelapa Menjadi Produk Kerajinan di Industri Kerajinan Cumplong Aji Souvenir**

Pada Industri Kerajinan Cumplong Aji Souvenir, langkah-langkah dalam pengolahan limbah tempurung kelapa menjadi produk kerajinan secara

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Joko selaku pemilik industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir, pada 12 Juni 2022

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Joko selaku pemilik industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir, pada 17 September 2022

singkat dapat terbagi dalam beberapa tahapan, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Joko:

“tahap pertama dalam proses produksi yaitu memilih tempurung kelapa yang digolongkan dalam dua jenis, yaitu tempurung kelapa yang utuh dan yang tidak utuh. Kemudian dilakukan penjemuran tempurung kelapa sampai benar-benar kering, saat menunggu batok kelapa kering, saya biasanya menggambar pola-pola di kertas untuk memudahkan pemotongan tempurung kelapa. Setelah tempurung benar-benar kering, langkah selanjutnya yaitu membersihkan sisa-sisa serabut yang ada di permukaan batok kelapa dengan cara melakukan pengamplasan, teknik sederhana pengamplasan dapat dilakukan dengan menggunakan daun kering, kertas amplas, dan mesin amplas, pemotongan tempurung kelapa disesuaikan dengan bentuk dan kebutuhan sesuai jenis kerajinan yang akan dibuat, setelah permukaan tempurung kelapa halus, langkah selanjutnya adalah memotong tempurung sesuai kebutuhan, kemudian dilakukan pemolesan dengan cara mengoles seluruh permukaan tempurung kelapa dengan cat plitur”<sup>4</sup>

Berdasarkan atas apa yang sudah dijelaskan oleh Bapak Joko, diketahui bahwa setiap produk kerajinan yang akan dibuat akan melalui tahapan yang sama, yang membedakan adalah saat proses pengolahan tempurung kelapa menjadi produk yang diinginkan sesuai dengan model, ukuran, keunikan dan tingkat kesulitan yang tentunya berbeda pada setiap jenis produk yang akan dihasilkan.

Bahwa langkah-langkah pemanfaatan limbah tempurung kelapa hingga menjadi produk kerajinan yang ada di industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir ini sesuai dengan langkah-langkah dalam proses pengolahan limbah tempurung kelapa yang disampaikan dalam buku Prakarya terbitan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu:

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Joko selaku pemilik industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir, 12 Juni 2022

1. Memilih tempurung kelapa, sebagaimana yang terjadi di lapangan bahwa proses awal yang dilakukan adalah memilih tempurung kelapa yang terbagi dalam tempurung kelapa utuh dan tempurung kelapa yang terbelah yang kemudian dilakukan penjemuran hingga tempurung tersebut kering.
2. Membersihkan tempurung kelapa, sebagaimana yang terjadi di lapangan bahwa langkah selanjutnya adalah membersihkan serabut yang ada di tempurung kelapa hingga benar-benar bersih.
3. Memotong tempurung kelapa, sebagaimana yang terjadi di lapangan yaitu setelah tempurung kelapa bersih, maka dilakukan pemotongan sesuai pola dan kebutuhan.
4. Memberikan lapisan plitur, sebagaimana yang terjadi di lapangan bahwa setelah tempurung kelapa dipotong dan diolah sesuai kebutuhan, maka langkah selanjutnya adalah memberikan sentuhan akhir berupa pengolesan lapisan plitur agar tempurung kelapa tampak lebih mengkilap.

Pada proses pengolahan limbah tempurung kelapa hingga menjadi suatu produk kerajinan ini terkadang menemui kendala tersendiri, sebagaimana informasi yang diperoleh dari Bapak Joko yaitu:

“terkadang memang dijumpai kendala, kendala yang paling sering dijumpai adalah kurangnya bahan baku untuk pembuatan kerajinan jenis tertentu, dimana kerajinan yang dipesan dalam jumlah banyak sedangkan bahan bakunya cenderung tidak mencukupi, misalkan saat ada pesanan lampu hias dengan tiga lampu dalam satu dudukan dipesan sebanyak 50 pcs maka bahan baku yang dibutuhkan berupa tempurung kelapa yang utuh sebanyak 150 pcs, dimana bahan baku tersebut sangat sulit untuk didapatkan dalam satu kali pengumpulan bahan, sehingga proses pembuatan lampu dengan jumlah sesuai pesanan juga membutuhkan jangka waktu yang cukup lama, adapun solusi yang saat itu digunakan adalah dengan memperluas jangkauan pemasok bahan baku yaitu dengan membagikan informasi di

halaman *Facebook* tentang pencarian tempurung kelapa di sekitar wilayah Labuhan Ratu untuk dapat dibeli dan digunakan sebagai bahan baku pembuatan lampu hias, dan dengan dilakukannya hal tersebut juga kini membawa dampak positif berupa bertambahnya pemasok bahan baku yang sejauh ini sama sekali tidak pernah ada kekurangan bahan baku lagi”<sup>5</sup>

Mengingat bahwa setiap industri yang terus berkembang pasti di dalamnya terdapat pihak-pihak yang memiliki peran tersendiri, begitupun pada industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir, sejauh ini bapak Joko telah memiliki 3 (tiga) karyawan yang masing-masingnya memiliki peran penting dalam proses pemanfaatan limbah tempurung kelapa hingga menjadi suatu produk kerajinan yang memiliki nilai jual.

Pada industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir ini, pengembangan usaha dalam meningkatkan penjualan produk kerajinan ini dilakukan dengan memasarkan produk kerajinan melalui media sosial (*Facebook dan Instagram*) dengan mengunggah produk-produk hasil kerajinan. Mengingat saat ini media sosial memiliki peran yang besar dan sangat efektif sebagai media pemasaran produk secara *online* yang jangkauannya luas.

Selain itu, pemasaran terbesar produk kerajinan ini yaitu dengan dilakukannya penjualan di Taman Nasional Way Kambas, dimana pada momen tertentu yang diselenggarakan di lokasi tersebut dapat memberikan omset yang besar, seperti saat diselenggarakannya festival Way Kambas.<sup>6</sup>

Terkait dengan keuntungan penjualan produk kerajinan di industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir yakni senilai Rp.2.000.000,- sampai

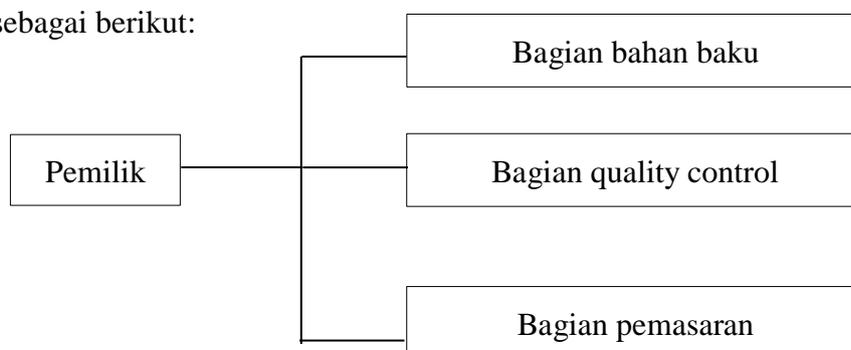
---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Joko selaku pemilik industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir, 12 Juni 2022

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Joko selaku pemilik industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir, 12 Juni 2022

Rp.3.000.000,- perbulan. Jika penjualan dilakukan pada momen tertentu seperti saat diselenggarakan festival di Way Kambas, hasil penjualan dapat mencapai Rp.5.000.000,- sampai Rp.6.000.000,- dalam satu kali penjualan. Selain itu, penjualan dapat menghasilkan omset senilai Rp.1.500.000,- pada setiap kunjungan industri yang dilakukan oleh Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama yang mengunjungi industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir. Sedangkan untuk proses produksi dalam permintaan dengan jumlah kecil, biasanya dilakukan dalam kurun waktu 14 hari untuk mendapatkan berbagai jenis produk dengan bermacam-macam variasi untuk kemudian dilakukan penjualan atas produk tersebut.<sup>7</sup>

Terkait dengan peran karyawan, Bapak Joko membagi peran tersebut dalam beberapa bagian, tetapi masing-masing karyawannya tidak hanya fokus kepada satu bagian saja, melainkan dapat saling bergantian, hal tersebut diharapkan untuk dapat mempermudah dalam proses pembuatan produk apabila dibutuhkan produk dalam jumlah besar. Secara sederhana, bagian-bagian penting dalam proses pembuatan produk kerajinan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1. Struktur kerja di kerajinan Cumplong Aji Souvenir

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Joko selaku pemilik industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir, 12 Juni 2022

Terkait dengan struktur kerja tersebut, bapak Joko menjelaskan bahwa:

“adanya pembagian struktur kerja menjadi tiga bagian penting diharapkan dapat mempermudah proses produksi, saya selaku pemilik memiliki tanggung jawab penuh supaya para karyawan tidak hanya mahir pada satu bidang saja, dengan dikuasainya semua bidang dapat menjadikan karyawan memahami proses pemanfaatan limbah dari proses awal sampai akhirnya menjadi sebuah produk. Dibagian bahan baku, karyawan bertugas mencari bahan baku, menjemur bahan baku, memotong bahan, menghaluskan permukaan bahan, dibagian quality control, karyawan bertugas melakukan control kualitas, kesesuaian dan kelayakan produk, memberikan *finishing* berupa pengolesan cat plitur, menambahkan aksesoris-aksesoris, serta melakukan pembukuan terhadap jumlah produksi dan jumlah penjualan, untuk bagian penjualan, karyawan bertugas mengirimkan barang jadi ke konsumen serta melakukan promosi dan menggunggah foto hasil produk kerajinan ke akun Instagram kerajinan Cumplong Aji Souvenir”<sup>8</sup>

Untuk itu maka pergantian bagian pada setiap karyawan dilakukan dalam kurun waktu satu kali proses produksi. Dimana satu karyawan bertanggung jawab pada satu bagian dalam setiap satu kali proses produksi. Dimana Bapak Joko dan ketiga karyawannya akan sama-sama melakukan proses produksi yakni terkait dengan pemotongan bahan, penghalusan permukaan bahan, pembentukan bahan, dengan satu orang karyawan sebagai penanggung jawab bagian bahan baku. Setelah proses produksi selesai, penanggung jawab bagian quality control akan melakukan proses control terhadap kelayakan dan kualitas produk, kemudian bagian penjualan bertugas untuk mengirimkan barang apabila konsumen berada di luar

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Joko selaku pemilik industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir, 12 Juni 2022

wilayah rumah produksi, serta mengunggah foto hasil produksi ke media sosial yakni Instagram Cumplong Aji Souvenir.

### **C. Dampak Pemanfaatan Limbah Tempurung Kelapa Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga di Industri Kerajinan Cumplong Aji Souvenir**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, pemanfaatan limbah tempurung kelapa menjadi produk kerajinan termasuk dalam kegiatan mata pencaharian dengan tujuan mencari nafkah dan membuka lapangan kerja. Terkait dengan gaji yang diberikan kepada karyawan, bapak Joko menjelaskan bahwa:

“Pemberian gaji dilakukan satu bulan sekali saat proses produksi sudah selesai dan sudah dilakukan penjualan, adapun bonus akan diberikan apabila jumlah produksi dan penjualan lebih dari biasanya. Untuk gaji masing-masing karyawan akan mendapatkan gaji Rp.1.100.000,-, setiap bulannya belum termasuk bonus apabila hasil penjualan tinggi”<sup>9</sup>

Industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir yang sudah semakin berkembang ini telah memberi banyak perubahan kepada perekonomian Bapak Joko, sebagaimana yang disampaikan saat wawancara, yaitu:

“Perubahan perekonomian sangat terasa, jauh dari sebelum didirikannya usaha Cumplong Aji Souvenir ini, dimana sebelumnya saya hanya berfokus kepada hasil buruh tani yang dalam satu bulan paling besar mendapatkan penghasilan Rp.1.500.000,-, setelah industri kerajinan ini berjalan, saya bisa mendapatkan penghasilan minimal Rp.3.000.000,- setiap bulannya, belum lagi jika ada momen tertentu, penghasilan bersih bisa mencapai Rp.8.000.000,- dalam satu bulan, dari hasil industri ini, saya sudah bisa melengkapi perabotan rumah tangga, seperti membeli mesin cuci, kulkas, motor dan membiayai pendidikan adik saya, dan tentunya saya dapat berbagi ilmu dan rezeki

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Joko selaku pemilik industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir, 12 Juni 2022

kepada pemuda-pemuda yang saat ini bergabung dalam industri kerajinan ini”<sup>10</sup>

Selain wawancara dengan pemilik industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir, peneliti juga mendapatkan informasi lain dari karyawan yang bekerja di industri tersebut, untuk jangka waktu bergabungnya di industri kerajinan, dua karyawan yaitu Ahmad Arifin dan Tyo Widiastra telah bergabung sejak awal tahun 2019, sedangkan satu karyawan lain yaitu Aldi Nata bergabung dengan industri kerajinan pada awal tahun 2020.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ahmad Arifin, didapatkan pernyataan sebagai berikut:

“Saya sudah bergabung dengan industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir sejak awal tahun 2019, sebelum bergabung dengan industri ini, saya bekerja sebagai buruh harian lepas di lapak singkong yang ada di dekat rumah saya, dimana gaji yang saya dapatkan dihitung per satu hari, yaitu Rp.25.000,- sehari, yang habis hanya dalam waktu satu hari juga, walaupun dihitung satu bulan, total penghasilan saya sebelum bergabung dengan industri ini termasuk sangat minim, yaitu dengan penghasilan kotor senilai Rp.750.000,- dalam satu bulan, setelah bergabung dengan industri ini, saya mendapat gaji pokok senilai Rp.1.100.000,- setiap bulannya, terkadang gaji bisa mencapai Rp.1.800.000,- apabila produksi dilakukan dalam jumlah besar, dari hasil kerja saat ini, saya bisa membeli mesin cuci dan perlengkapan rumah tangga untuk istri saya, serta saya memiliki tabungan untuk membiayai pendidikan anak saya yang dalam waktu dekat ini akan memasuki sekolah dasar, dimana hal tersebut akan jauh dari harapan jika sampai saat ini saya masih bekerja di tempat sebelumnya”<sup>11</sup>

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Ahmad Arifin, Tyo Widiastra yang juga bergabung dengan industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir sejak awal tahun 2019, menyampaikan pernyataan serupa, yaitu:

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Joko selaku pemilik industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir, 12 Juni 2022

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ahmad Arifin selaku karyawan industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir, pada 12 Juni 2022

“Saya bergabung di industri ini bersamaan dengan Mas Ahmad Arifin, kami bergabung saat Mas Joko baru membuka industri ini dan membutuhkan karyawan, hingga saat ini industri milik Mas Joko ini sudah jauh berkembang dari sejak awal didirikan. Sebelum bergabung dengan industri ini, saya belum bekerja karena saat itu saya masih sekolah, dimana saya hanya bekerja saat sepulang sekolah yaitu dari jam 13.00 sampai jam 17.00, dengan gaji yang saya terima yaitu senilai Rp.700.000,- dalam satu bulan, tetapi saat saya sudah bekerja dalam satu hari kerja, saya mendapat gaji Rp.1.100.000,- setiap bulannya, dan terkadang mendapat gaji tambahan saat produksi dilakukan dalam jumlah besar, dari hasil kerja ini, saya bisa membeli handpone, gitar, dan renovasi kamar tidur pribadi”<sup>12</sup>

Selain dua karyawan tersebut, satu karyawan lain yang juga terlibat dalam proses pengolahan limbah tempurung kelapa menjadi produk kerajinan yaitu Aldi Nata, menyampaikan pernyataan sebagai berikut:

“Saya bergabung dengan industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir ini sejak awal tahun 2020, saat itu industri kerajinan ini sudah termasuk berkembang dan membutuhkan karyawan tambahan, sehingga saya memberanikan diri untuk bergabung dengan industri ini, meskipun saya masih duduk di bangku SMA, sebelumnya saya tidak punya keahlian apa-apa sampai akhirnya dibimbing dan diberi arahan oleh Mas Joko, terkait gaji, sejak awal bergabung sampai sekarang, saya mendapat gaji Rp.800.000,- dalam satu bulan, tetapi ketika libur semester dan lembur, saya bisa mendapat gaji setara dengan karyawan lain. Dari hasil kerja saya, saya sudah membeli handpone, membayar uang semester sekolah, serta bisa membeli sepeda untuk adik saya yang duduk di Sekolah Dasar”<sup>13</sup>

Masing-masing karyawan yang bekerja di industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir menyampaikan bahwa mereka telah berhasil memenuhi kebutuhan pribadinya selepas bekerja di industri tersebut. Meskipun demikian, memang dalam proses pemanfaatan limbah tempurung kelapa hingga menjadi produk kerajinan dijumpai kendala-kendala tertentu,

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Tyo Widiastira selaku karyawan industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir, pada 12 Juni 2022

<sup>13</sup> Wawancara dengan Aldi Nata selaku karyawan industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir, pada 12 Juni 2022

sebagaimana keterangan yang didapatkan dari karyawan bahwa kendala yang paling terasa adalah ketika dijumpai pesanan dalam jumlah besar dengan keterbatasan bahan baku, tetapi kendala tersebut berhasil diatasi dengan upaya mencari pemasok bahan baku dari luar wilayah industri.

Industri Kerajinan Cemplong Aji Souvenir yang bergerak dibidang pemanfaatan limbah tempurung kelapa ini tergolong dalam bentuk ekonomi kreatif. Dimana dengan adanya industri tersebut dapat menciptakan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan perekonomian. Dengan dikembangkannya kreatifitas sehingga dapat menghasilkan berbagai inovasi-inovasi terkait dengan produk kerajinan yang dibuat, dapat memberikan pengertian bahwa industri kerajinan tersebut telah memenuhi kriteria dalam kategori ekonomi kreatif. Dimana industri kerajinan tersebut mengutamakan kreatifitas berpikir dalam menciptakan produk-produk yang berbeda atau tergolong unik.

Dari hasil wawancara dan informasi yang peneliti dapatkan, dapat diasumsikan bahwa pemanfaatan limbah tempurung kelapa di industri kerajinan Cemplong Aji Souvenir membawa perubahan pada kehidupan ekonomi baik pada pemilik industri maupun karyawannya. Hal tersebut memberikan peningkatan pendapatan, terbukanya lapangan kerja serta meningkatkan kreativitas bagi pemilik dan para pekerja.

Hal tersebut sesuai dengan indikator meningkatnya ekonomi keluarga, sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Gilarso dalam buku berjudul

Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, dan buku karya M Sumardi yang berjudul Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok yaitu:

#### 1. Pekerjaan

Bahwa dengan adanya industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir, dapat memberikan pekerjaan kepada pemilik industri serta membuka lapangan pekerjaan bagi para karyawan yang bergabung di industri tersebut. Bagi pemilik industri yaitu Bapak Joko, adanya industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir yang didirikan olehnya, merupakan jenis pekerjaan yang lebih menjanjikan dibandingkan dengan pekerjaan yang sebelumnya di tekuni oleh pemilik industri yakni yang sebelumnya hanya berpatok kepada pekerjaan sebagai buruh serabutan dengan penghasilan Rp.800.000,- setiap bulannya, dan sejak didirikan industri ini.

Saat ini Bapak Joko memiliki penghasilan bersih Rp.2.000.000,- sampai Rp.4.000.000,- setiap bulannya. Bagi karyawan industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir, pekerjaan di industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir ini terbilang cukup memberikan dampak yang baik bagi perekonomian masing-masing karyawannya, bagi Ahmad Arifin, dengan bekerja di industri kerajinan ini penghasilan yang didapatkan terbilang jauh lebih baik dibandingkan saat ia bekerja sebagai buruh harian lepas dengan penghasilan senilai Rp.750.000,- dalam satu bulan yang kini penghasilannya meningkat menjadi Rp.1.100.00,- dalam waktu satu bulan yang hal tersebut tentunya memberikan perubahan bagi ekonomi keluarga

Ahmad Arifin karena dengan bekerja di industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir sehingga kebutuhan rumah tangganya dapat terpenuhi.

Bagi dua karyawan lain yaitu Tyo dan Aldi, dengan bekerja di industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari serta membantu perekonomian keluarga, sebelumnya masing-masing dari mereka tidak memiliki penghasilan, tetapi sejak bergabung dengan industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir ini, mereka memiliki penghasilan sehingga kebutuhan sehari-harinya dapat terpenuhi.

Hal tersebut berkaitan dengan kenyataan bahwa pekerjaan berpengaruh terhadap pendapatan seseorang dalam suatu keluarga, sehingga dengan bekerja dan mendapatkan penghasilan dari hasil kerjanya maka seseorang dapat memiliki tolak ukur tersendiri terkait dengan perekonomian keluarganya.

## 2. Pendapatan

Jumlah orang yang bekerja dalam suatu keluarga yang bekerja dan memiliki pendapatan, maka dapat berpengaruh kepada keseluruhan pendapatan dalam suatu keluarga. Di industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir ini, pemilik industri kerajinan memiliki pendapatan dari hasil usaha yang dimilikinya yaitu usaha berupa industri kerajinan yang bergerak dibidang pemanfaatan limbah tempurung kelapa menjadi suatu produk kerajinan sehingga pendapatan keluarganya juga mengalami

peningkatan dibandingkan saat ia belum memiliki industri kerajinan tersebut.

Sedangkan bagi karyawan yang bekerja di industri tersebut, pendapatan mereka didapatkan dari hasil bekerja kepada orang lain, yakni bekerja pada industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir, dimana dari hasil kerja tersebut masing-masing karyawan memiliki pendapatan dari hasil kerjanya, bagi Ahmad Arifin selaku karyawan, dengan bekerja di industri kerajinan ini, ia telah mendapat pendapatan sehingga pendapatan keluarganya meningkat karena hasil kerja yang diperolehnya, bagi Tyo dan Aldi, dengan bekerja di industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir, masing-masingnya memiliki pendapatan tersendiri sehingga pendapatan pada masing-masing keluarganya mengalami peningkatan.

### 3. Kepemilikan Aset Rumah

Terkait dengan kepemilikan aset rumah, pemilik industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir memiliki rumah permanen milik pribadi, dimana sejak didirikan industri kerajinan tersebut, bapak Joko telah berhasil melakukan renovasi terhadap rumahnya serta memberi perabotan rumah tangga yang sebelumnya tidak dapat terpenuhi saat ia belum mendirikan industri kerajinan tersebut.

Selain itu pada Industri Kerajinan Cumplong Aji Souvenir terdapat beberapa indikator keberlangsungan ekonomi kreatif yang sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Deni Dwi Hartono dan Malik Cahyadin, dalam jurnal

berjudul Pemeringkatan Faktor Keberlangsungan Usaha Industri Kreatif Di Kota Surakarta, yaitu:

1. Kreasi, sebagaimana produk kerajinan yang dihasilkan pada Industri Kerajinan Cumplong Aji Souvenir yang merupakan sesuatu yang unik sehingga dapat meningkatkan nilai jual produk yang dihasilkan dimana sebelumnya bahan produk kerajinan adalah limbah yang tidak berharga yang kemudian diolah menjadi lebih menarik hingga dapat menarik minat pembeli untuk membeli produk tersebut.
2. Produksi, pada Industri Kerajinan Cumplong Aji Souvenir terdapat proses produksi dimana produk yang dihasilkan dari industri tersebut dapat memiliki nilai guna, dimana setiap tahapan pengolahan limbah tempurung kelapa hingga menjadi sebuah produk melalui berbagai proses pengolahan dan tahapan-tahapan untuk selanjutnya didistribusikan kepada konsumen.
3. Distribusi, pada Industri Kerajinan Cumplong Aji Souvenir produk yang telah dihasilkan dari proses produksi diserahkan kepada konsumen melalui proses distribusi.
4. Tahap Konsumsi, pada tahap ini produk hasil kerajinan di Industri Kerajinan Cumplong Aji Souvenir yang telah di distribusikan kepada konsumen maka akan terjadi tahap konsumsi yaitu pemanfaatan dan penggunaan produk kerajinan.
5. Tahap Konservasi, pada tahap ini konservasi atau pelestarian lingkungan yang berhubungan dengan adanya industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir yaitu dengan adanya pemanfaatan limbah batok kelapa yang

turut membantu menjaga kelestarian lingkungan dimana sebelumnya batok kelapa hanya menjadi sampah yang sulit terurai, dengan adanya pengolahan limbah tempurung kelapa menjadi suatu produk kerajinan menjadi bentuk nyata adanya konservasi atau pelestarian lingkungan.

Selain terpenuhinya indikator tersebut, hal-hal lain yang dapat diamati adalah dengan adanya industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir ini telah memberi perubahan dan perkembangan perekonomian Bapak Joko selaku pemilik industri seperti keberhasilan membuka lapangan pekerjaan, keberhasilan membeli barang-barang keperluan pribadi dan berbagai hal penting lainnya yang akan sulit diwujudkan apabila Bapak Joko tidak memiliki industri kerajinan ini. Sehingga pemanfaatan limbah tempurung kelapa ini membawa dampak positif berupa meningkatnya ekonomi keluarga pemilik industri kerajinan dan karyawan yang bekerja di industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengolahan limbah tempurung kelapa menjadi produk kerajinan di Industri Kerajinan Batok Kelapa Cumplong Aji Souvenir dilakukan melalui langkah-langkah yang pada praktiknya sesuai dengan teori-teori umum pengolahan limbah tempurung kelapa yaitu dimulai dari pemilihan bahan baku, menyiapkan bahan baku hingga siap diolah menjadi produk kerajinan, dimana setiap produk yang akan dihasilkan terlebih dahulu melalui tahapan awal yang sama hingga akhirnya siap untuk dimanfaatkan menjadi berbagai bentuk produk kerajinan.
2. Adanya pemanfaatan dan pengolahan limbah tempurung kelapa di Industri Kerajinan Batok Kelapa Cumplong Aji Souvenir membawa dampak positif bagi peningkatan ekonomi keluarga pemilik industri dan para karyawan. Dengan didirikannya industri tersebut, pemilik industri dan karyawannya mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga dan pendapatan yang diperoleh dari industri tersebut cenderung lebih tinggi dibandingkan saat masing-masingnya masih bekerja dibidang yang lain. Dengan demikian diketahui bahwa industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir memberikan peningkatan ekonomi bagi pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir, diharapkan industri ini terus berkembang dan memunculkan inovasi-inovasi baru serta mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan. Sehingga dapat selalu menarik minat pembeli serta citra industri selalu berada dalam tingkat yang baik dan produk yang dihasilkan selalu memuaskan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Boedi, Ahmad Saebeni, Beni. *Boedi Abdulah dan Beni Ahmad Saebani, Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah) (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 207.* Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Arif, Zulkifli. *Pengelolaan Limbah.* Yogyakarta: Teknosain, 2017.
- Arjana, I Gusti Bagus, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif,* Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Aryati, Wuri. “Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Rumput Aji Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Dusun Tanjunggunung Desa Tanjungharjo Nanggulan Kulonprogo.” UNY, 2015.
- Azizah, Siti Nur, Muhfiatun, Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Local Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case Di Pandanus Sambisari Yogyakarta), *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 17, No. 2. 2017
- Bakkar, Abu. “Analisis Pendapatan Usaha Kerajinan Tempurung Kelapa di Desa Bakka-Bakka Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar.” *Jurnal Ilmu Pertanian Agrovitas* 2, no. 2 (2017).
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Social & Ekonomi.* Jakarta: Kencana, 2013.
- Dahruji, Pipit Festy Wilianarti, dan Totok Hendarto. “Studi Pengolahan Limbah Usaha Mandiri Rumah Tangga dan Dampak Bagi Kesehatan di Wilayah Kenjeran.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2017.
- Doriza, Shinta. *Ekonomi Keluarga.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi.* Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fathoni, Tahrir. *Lingkungan Sosial Ekonomi dan Prestasi Belajar.* Lampung: IAIN Raden Intan, 1991.
- Hadian Arief, Tukimin, Pemanfaatan Batok Kelapa untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Desa Kuala Lama, Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian, 2018
- Hanum, Nurlaila. “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan.” *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 19, no. 1 (2018).

- Hartono, Deni Dwi & Malik Cahyadin, "Pemeringkatan Faktor Keberlangsungan Usaha Industri Kreatif Di Kota Surakarta", *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 4 (Desember, 2013)
- Hartati, Enny Sri. *Menuju Ketangguhan Ekonomi: Sumbang Saran Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2017.
- Hermanita, Rani. "Memanfaatkan Limbah Batok Kelapa Menjadi Berbagai Macam Bentuk Kerajinan." *Jurnal Proporsi* 4, no. 2 (Mei 2019).
- Irawan, dan Suparmoko. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE, 1990.
- Ismuyanto, Bambang, Dwi Saptati, dan Juliananda. *Teknik Pengolahan Limbah Padat*. Malang: UBMedia, 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Prakarya*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Kristanto, Philip. *Ekologi Industri*. Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- Liana Herawati, Merla. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa (Studi di Dusun Santan, Guwosari, Pajangan, Bantul)." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.
- Malihah, Ning, Siti Achiria, Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu, *Jurnal kajian Ekonomi Islam*, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni, 2019
- Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2017
- Maulid, Mulyono. *Menggerakkan Ekonomi Kreatif antara Tuntutan dan Kebutuhan*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Narbuko Kholid, Achmadi Abu. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Nursaid, Arif. "Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga." *Jurnal Ketahanan Nasional* 22, no. 2 (2016).
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Ekonomi Kreatif (Pilar Pembangunan Indonesia)*. Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera, 2016.
- Puspa Dewi, Atika. "Pengelolaan Limbah Tempurung Kelapa Sebagai Aksesoris Sanggul." UNNES, 2017.

- Rini, Puspa dan Siti Czafrani, “Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Oleh Pemuda dalam Rangka menjawab Tantangan Ekonomi Global”, *Jurnal UI Untuk Bangsa Seri Sosial dan Humaniora*, Vol. 1, Desember 2010
- Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Sumardi, M, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, Jakarta: Rajawali, 2014.
- Solihin, Ismail. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sutarto. *Cara Memanfaatkan Limbah Kelapa*. Sukoharjo: CV Graha Printama Selaras, 2019.
- Syahatan, Husein. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani, 1998.
- Syahrul Efendi, “Ekonomi Kreatif: Permasalahan, Tantangan dan Prospeknya”, *Jurnal Ekonomi*, 2, Oktober 2014
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : b-1282/In.28.1/J/TL.00/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Suci Hayati (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: <b>UCI HAMIDAH</b>
NPM	: 1702040096
Semester	: 10 (Sepuluh)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Syari`ah
Judul	: <b>DAMPAK PEMANFAATAN LIMBAH TEMPURUNG KELAPA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus Kerajinan Batok Kelapa Cemplong Aji Souvenir di Desa Labuhan Ratu VI Kabupaten Lampung Timur)</b>

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 April 2022  
Ketua Jurusan,



**Dharma Setyawan MA**  
NIP 19880529 201503 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

**DAMPAK PEMANFAATAN LIMBAH TEMPURUNG KELAPA  
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA  
(Studi Kasus Kerajinan Batok Kelapa Cumplong Aji Souvenir di Desa  
Labuhan Ratu VI Kabupaten Lampung Timur)**

***OUTLINE***

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Konsep Ekonomi Kreatif
  - 1. Definisi Ekonomi Kreatif
  - 2. Peran Ekonomi Kreatif
  - 3. Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif
- B. Pengolahan Limbah Tempurung Kelapa

1. Definisi Limbah
  2. Pemanfaatan Limbah Tempurung Kelapa
  3. Langkah-langkah Pengolahan Limbah Tempurung Kelapa
  4. Dampak Pemanfaatan Limbah Tempurung Kelapa
- C. Peningkatan Ekonomi Keluarga
1. Definisi Ekonomi Keluarga
  2. Faktor-Faktor dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga
  3. Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
  2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
  2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Wawancara
  2. Observasi
  3. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

- A. Gambaran Umum Industri Kerajinan Cumplong Aji Souvenir
- B. Langkah-Langkah dan Tahapan Pengolahan Limbah Tempurung Kelapa Menjadi Produk Kerajinan di Industri Kerajinan Cumplong Aji Souvenir
- C. Dampak Pemanfaatan dan Pengolahan Limbah Tempurung Kelapa Menjadi Produk Kerajinan Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga di Industri Kerajinan Cumplong Aji Souvenir

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Pembimbing,



**Suci Hayati, M.S.I**

NIP. 197703092003122003

Metro, April 2022  
Peneliti,



**Uci Hamidah**

NPM.1702040096

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**DAMPAK PEMANFAATAN LIMBAH TEMPURUNG KELAPA TERHADAP**  
**PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA**  
**(Studi Kasus Kerajinan Batok Kelapa Cumplong Aji Souvenir di Desa Labuhan Ratu**  
**VI Kabupaten Lampung Timur)**

**A. Wawancara/Interview**

1. Wawancara dengan pemilik industri kerajinan batok kelapa Cumplong Aji Souvenir:
  - a) Bagaimana sejarah berdirinya industri kerajinan batok kelapa Cumplong Aji Souvenir?
  - b) Bagaimana proses pemilihan bahan baku industri dan kriteria apa saja yang diperhatikan?
  - c) Dari mana Bapak Joko mendapatkan bahan baku berupa batok kelapa tersebut?
  - d) Bagaimana langkah-langkah pengolahan limbah tempurung kelapa hingga menjadi produk kerajinan?
  - e) Bagaimana kendala yang dihadapi dalam proses produksi kerajinan, serta solusi apa yang digunakan?
  - f) Apakah nilai kreatifitas sangat ditekankan dalam industri kerajinan batok kelapa ini?
  - g) Bagaimana pemasaran produk industri kerajinan batok kelapa Cumplong Aji Souvenir?
  - h) Berapakah keuntungan yang didapat dari penjualan produk kerajinan dalam waktu satu bulan?
  - i) Berapa jumlah karyawan yang ada dalam industri kerajinan ini?
  - j) Berapa jumlah gaji yang diberikan kepada masing-masing karyawan?
  - k) Bagaimana perubahan perekonomian yang dirasakan oleh Bapak Joko sebelum dan sesudah mendirikan industri kerajinan batok kelapa ini?
  - l) Kebutuhan apa saja yang sudah terpenuhi dari hasil penjualan produk kerajinan ini?
2. Wawancara dengan karyawan di industri kerajinan batok kelapa Cumplong Aji Souvenir:
  - a) Siapa nama saudara?
  - b) Sudah berapa lama saudara bekerja pada industri kerajinan ini?
  - c) Sebelum bergabung dengan industri kerajinan ini, dimana saja saudara pernah bekerja? Berapa gaji yang diperoleh?
  - d) Berapa gaji yang didapatkan dari bekerja di industri kerajinan ini?
  - e) Apa saja yang telah saudara dapatkan dari hasil kerja di industri kerajinan ini?
  - f) Bagaimana langkah-langkah pemanfaatan limbah tempurung kelapa hingga menjadi produk kerajinan?
  - g) Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses produksi, serta solusi apa yang digunakan?

**B. Observasi**

1. Mengamati langkah-langkah pembuatan produk kerajinan dari limbah batok kelapa.
2. Mengamati kondisi rumah produksi dan lingkungan sekitar.

**C. Dokumentasi**

1. Profil/gambaran umum Industri Kerajinan Cumplong Aji Souvenir.
2. Jenis-jenis produk Cumplong Aji Souvenir.

Mengetahui,  
Pembimbing,



**Suci Hayati, M.S.I**  
NIP. 197703092003122003

Metro, Mei 2022  
Peneliti,



**Uci Hamidah**  
NPM.1702040096



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1543/In.28/D.1/TL.00/05/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pimpinan Cumplong Aji Souvenir  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1544/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 20 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : **UCI HAMIDAH**  
NPM : 1702040096  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Cumplong Aji Souvenir, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PEMANFAATAN LIMBAH TEMPURUNG KELAPA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS KERAJINAN BATOK KELAPA CUMPLONG AJI SOUVENIR DI DESA LABUHAN RATU VI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 Mei 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1544/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **UCI HAMIDAH**  
NPM : 1702040096  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Cemplong Aji Souvenir, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PEMANFAATAN LIMBAH TEMPURUNG KELAPA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS KERAJINAN BATOK KELAPA CUMPLONG AJI SOUVENIR DI DESA LABUHAN RATU VI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 20 Mei 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Dika Susilo

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1056/ln.28/S/U.1/OT.01/07/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Uci Hamidah  
NPM : 1702040096  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702040096

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Juli 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Uci Hamidah  
NPM : 1702040096  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **DAMPAK PEMANFAATAN LIMBAH TEMPURUNG KELAPA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus Kerajinan Batok Kelapa Cumplong Aji Souvenir di Desa Labuhan Ratu VI Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur)**

untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 5%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Agustus 2022  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Uci Hamidah  
NPM : 1702040096  
Dosen Pembimbing : Suci Hayati, M.S.I

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy  
Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu / 25-8-2021	- LBM ~ Prolog terlalu panjang. Sehingga terlalu lama untuk sampai ke tema yang ingin diceritakan. Gambaran umum/ideal belum nampak. Perbaiki telah catatan coretan pembimbing di proposal anda. - Gambaran lapangan tambahan data & tabel	
2.	Kamis / 2-12-2021	- Penomoran Foot Note dimulai dari angka 1 untuk setiap awal bab. - Landasan Teori : Sub bab A. Dampak Pemupukan Limbah B. Penyelesaian Limbah Tempung Kelapa. C. Peningkatan Perencanaan Keluarga. - Sumber data primer apakah konsumen perlu diidentifikasi Informa ?	
3.	Selasa / 11-01-2022	- Ace Proposal diinformasikan	

Dosen Pembimbing,

**Suci Hayati, M.S.I**

NIP.197703092003122003

Mahasiswa ybs,

**Uci Hamidah**

NPM. 1702040096



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Uci Hamidah                      Jurusan/Prodi : ESY/FEBI  
NPM : 17002040096                                      Semester/TA : X/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu/06-04-2022	- Outline $\rightarrow$ Bab IV $\rightarrow$ B dan C serta Pertanyaan Penelitian anda	
2.	Jum'at/08-04-2022	- Ace Outline - Bab II $\rightarrow$ Tambah Teori tentang langkah-langkah pemanfaatan limbah campurung kelapa.	
3.	Kamis/14-04-2022	- Ace <del>Outline</del> Bab I, II, III (Pendahuluan)	
4.	Kamis/21-04-2022	- APD $\rightarrow$ Pertanyaan yang dibuat jangan dalam bentuk glondongan	
5.	Rabu/18-05-2022	- Ace APD	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Suci Hayati, M.S.I  
NIP. 197703092003122003

Uci Hamidah  
NPM. 1702040096



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa : Uci Hamidah**

**Jurusan/Prodi : ESY/FEBI**

**NPM : 17002040096**

**Semester/TA : X/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu/29 Juni 2022	- Hasil data lapangan diklasifikasikan sesuai dgn pertanyaan penelitian 1 & 2. Kemudian analisis menggunakan teori yang sudah dibangun di bab II	SB
2.	Rabu/6-7-2022	- Apa indikator bahwa perekonomian mengalami peningkatan. Sajikan analisis keadaan sebelum & sesudahnya.	SB
3.	Jumat/15-07-2022	- Ace skripsi untuk dimunagasyakan	SB

**Dosen Pembimbing,**

**Mahasiswa ybs,**

**Suci Hayati, M.S.I**  
NIP. 197703092003122003

**Uci Hamidah**  
NPM. 1702040096

## **DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN**



**Wawancara dengan pemilik indutsri kerajinan**



**Foto bersama pemilik industri kerajinan**



**Wawancara dengan karyawan (Tyo)**



**Wawancara dengan karyawan (Ahmad)**



**Wawancara dengan karyawan (Aldi)**



**Mengamati proses kerja**



**Peralatan industri kerajinan Cumplong Aji Souvenir**



**Batok kelapa (bahan baku industri)**



**Produk lampu hias tiga lampu**



**Produk lampu hias satu lampu**



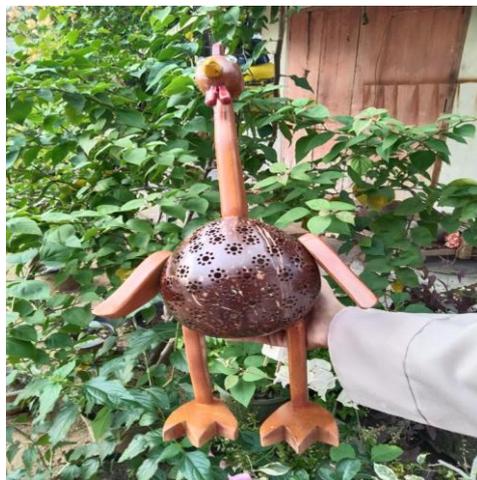
**Produk gantungan kunci**



**Produk kotak tisu**



**Produk celengan**



**Produk lampu hias**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Uci Hamidah, lahir pada tanggal 10 Oktober 1998 di Labuhan Ratu VI. Anak keempat dari pasangan Bapak Sugiyo dan Ibu Suratmi. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Pertiwi Labuhan Ratu VI pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Labuhan Ratu lulus pada tahun 2011. Lalu lanjut di SMP Negeri 1 Labuhan Ratu lulus pada tahun 2014 dan kemudian melanjutkan di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu jurusan IPS lulus pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2017 dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.